EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

FITRI HIDAYATI
NIM. D71214039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : **FITRI HIDAYATI**

NIM : **D71214039**

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN SIDOARJO**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 16 April 2018

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
006FFAEF060973898
6000
ENAM RIBU RUPIAH

FITRI HIDAYATI
NIM: D71214039

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : **FITRI HIDAYATI**

NIM : **D71214039**

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 April 2018

Pembimbing I,

Moh. Faizin, M.Pd.I
NIP. 197208152005011004

Pembimbing II,

Drs. Sutikno, M.Pd.I
NIP. 196808061994031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Fitri Hidayati** ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 26 April 2018

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M. Ag

NIP. 196311161989031003

Penguji I,

Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag

NIP. 197404242000031001

Penguji II,

Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag

NIP. 196912121993031003

Penguji III,

Drs. Sutikno, M.Pd.I

NIP. 196808061994031003

Penguji IV,

Moh. Faizin, M.Pd.I

NIP. 197208152005011004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FITRI HIDAYATI
NIM : D71214039
Fakultas/Jurusan : FTK/PAI
E-mail address : fitrihidayati818@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Mei 2018

Penulis

FITRI HIDAYATI
NIM. D71214039

ABSTRAK

Fitri Hidayati. D71214039. Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Man Sidoarjo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing Moh. Faizin, M.Pd.I, Drs. Sutikno, M.Pd.I

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penggunaan media audiovisual terhadap keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih , yang dewasa ini media telah memberikan motivasi dan merangsang siswa untuk giat belajar , dengan media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis dan media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Dalam permasalahan selanjutnya terkait keberhasilan dan efektivitas belajar siswa setelah menggunakan media audiovisual pada mata pelajaran fiqih di Man Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode *mixed Method* , yang merupakan gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan belajar pada siswa dengan menggunakan media audiovisual. Metode kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan media audiovisual terhadap keberhasilan belajar mata pelajaran fiqih di Man Sidoarjo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, : uji hipotesis menggunakan perhitungan uji-t. Berdasarkan taraf signifikan 1% dan 5% dengan N = 37 diperoleh t_{hitung} 15,41 sedangkan taraf signifikan 1%=2,68 atau 5% 1,68 . diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,68<15,41, 38>1,68 Maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan audiovisual pada mata pelajaran fiqih efektif dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Kata Kunci : Media Audiovisual, Keberhasilan Belajar, Mata pelajaran Fiqih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Fitri Hidayati. D71214039. Effectiveness of Audiovisual Media Usage To The Success Of Student Learning In Fiqh Subject In Man Sidoarjo. Thesis, Islamic Religious Studies Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisor Moh. Faizin, M.Pd.I, Drs. Sutikno, M.Pd.I

The problem studied in this research is how the process of using audiovisual media to the students' learning achievement in fiqih subjects, which nowadays media have provided motivation and stimulate students to study hard, with the media can embed the basic concepts that are true, concrete, and realistic and media can overcome various limitations of experience owned by each student. In the next problem related to the success and effectiveness of student learning after using audiovisual media on the subjects of fiqh in Man Sidoarjo.

This research uses mixed method method, which is a combination of qualitative and quantitative research. Qualitative methods for knowing and measuring the success rate of learning in students by using audiovisual media. Quantitative methods in this study are used to measure the effectiveness of the use of audiovisual media to the success of learning subjects fiqih in Man Sidoarjo.

The results showed that,: hypothesis test using t-test calculation. Based on the significant level of 1% and 5% with N = 37 obtained thitung 15.41 while the significant level of 1% = 2.68 or 5% 1.68. known t count bigger than t table that is 2,68 <15,41, 38> 1,68 Then H0 rejected and Ha accepted hence can be concluded that use of audiovisual at fiqih subject effective in improving student learning success.

Keywords: Audiovisual Media, Successful Learning, Fiqh Subject

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Man Sidoarjo"

sebagai persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana yang dengan tertatih-tatih akhirnya dapat diselesaikan. Seiring dengan itu, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari beberapa pihak, untuk itu rangkaian ucapan terima kasih penulis sampaikan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah menanamkan norma hidup dan nilai cinta kasih dengan segala pengorbanan dan jerih payahnya demi keberhasilam dan kebahagiaan penulis, sehingga dengan iringan do'a dan motivasi mereka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul A'la, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ali Mudhofir, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bapak Drs. Sutikno, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.
5. Bapak Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.
6. Bapak Moh. Faizin, M.Pd.I dan Drs. Sutikno, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dengan penuh pengertian, ketelatenan dan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian dan penyusunannya hingga terselesainnya skripsi ini.
7. Segenap *civitas academica* Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan semua sahabat yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, dan memberikan motivasi serta dorongan kepada saya, yang tidak mungkin saya sebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik mungin dari Allah, penguasa alam seisinya. Amin.

Surabaya, 16 April 2018

Penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

ABTRACT ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
D. Kegunaan Penelitian 5
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 6
F. Definisi Operasional 9
G. Metode Penelitian 13
H. Sistematika Pembahasan 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran 15
1. Pengertian Media Pembelajaran 15
2. Sejarah dan Urgensi Media 16
3. Ciri-ciri media Pembelajaran 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran 20
5. Nilai Media Pembelajan 21
6. Klasifikasi Media Pembelajaran 21
7. Pemilihan Media 24
8. Prinsip-prinsip Media Pembelajaran 25
9. Pengertian Media Audiovisual 26
B. Tinjauan Keberhasilan Belajar 29
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi 33
2. Indikator Keberhasilan 37
3. Penilaian Keberhasilan 37
4.Tingkat Keberhasilan 39
5. Keberhasilan Belajar Ranah Kognitif 40
C. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Fiqih 42
1. Pengertian Fiqih 42
2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih 43
3. Ruang Lingkup Fiqih 43
4. Media Pembelajaran Fiqih 44
D. Efektivitas Media Audiovisual Mata Pelajaran Fiqih 46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 48
B. Subjek dan Objek Penelitian 49
C. Tahap-tahap Penelitian 50
D. Sumber dan Jenis Penelitian 52
E. Tehnik Pengumpulan Data 55
F. Tehnik Analisis Data 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Pengecekah Keabsahan Data 64
BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Man Sidoarjo 69
1. Profil dan Letak Geografis Man Sidoarjo 69
2. Sejarah Singkat Berdirinya Man Sidoarjo 71
3. Visi dan Misi Man Sidoarjo 74
4. Jumlah Guru dan Karyawan Man Sidoarjo 76
5. Jumlah murid 80
5. Saran dan Prasarana 82
B. Paparan Data dan Temuan Penelitian 84
1. Penggunaan Media Audiovisual Mata Pelajaran Fiqih 84
2. Data Hasil Pretest dan Postest 100
C. Analisis Data
1. Penggunaan media Audiovisual Mata Pelajaran Fiqih 104
2. Hasil Pretest dan Postest 104
3. Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Pelajaran Fiqih 108

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan 113
2. Saran 114

DAFTAR PUSTAKA 116

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

3.1 Pedoman Rata-rata Kategori Nilai 62

4.1 Nama Guru dan Karyawan 76

4.2 Jumlah Siswa-siswi 80

4.3 Status Tanah 82

4.4 Status Bangunan 83

4.5 Penilaian Guru pada Rpp-1 91

4.6 Penilaian Guru pada Rpp-2 97

4.7 Hasil Prestest 100

4.8 Hasil Postest 102

4.9 Tabulasi Perbedaan Pretest dan Postest 106

4.10 Perbedaan Sesudah dan Sebelum penggunaan Audiovisual 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Instrumen soal pretest mata pelajaran fiqih jinayah
2. Instrumen soal postest mata pelajaran fiqih jinayah
3. Kisi-kisi Soal mata pelajaran fiqih jinayah jinayah
4. Instrumen wawancara guru
5. Dokumentasi
6. Surat izin penelitian dari fakultas tarbiyah dan keguruan
7. Surat Penelitian telah melaksanakan Penelitian di Man Sidoarjo
8. Surat Tugas dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
9. Surat Bimbingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkunganya untuk mencapai manusia seutuhnya (insan kamil)[1]

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.[2]

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya.[3] Proses belajar yang terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkunganya. Untuk itu belajar dapat terjadi kapan dan di mana saja.

Proses belajar merupakan upaya perubahan tingkah laku. Sementara belajar sebagai aktivitas mental atau psikis berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan sikap dalam pengetahuan

---

[1] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.39

[2] Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.40-41

[3] Giri Wiarto, Media Pembejaran dalam Pendidikan Jasmani, (Yogyakarta: Candi Gerbang, 2016), h. 01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan pemahaman, ketrampilan serta nilai sikap. Berpijak dari pengertian tersebut maka mengindikasikan bahwa belajar selain memerlukan konsep juga membutuhan tindakan praktis.[4]

Dalam kegiatan pengajaran tidak lain yang harus dicapai adalah bagaimana peserta anak didik dapat menguasai bahan pelajaran yang tuntas. Masalah ini tetap aktual untuk dibicarakan dari dulu hingga sekarang. Sebab bagaimana pun juga keberhasilan pengajaran ditentukan sejauh mana penguasaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk sampai ke sana. Tidak gampang, karena hal ini akan terpulang pada masalah Proses pembelajaran meliputi persiapan penggunaan media yang akan digunakan.

Teknologi pembelajaran adalah pengembangan (riset, desain, produksi, evaluasi, dukungan-pasokan, pemanfaatan) komponen sistem pembelajaran (pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan) serta pengelolaan usaha pengembangan (organisasi dan personil) secara sistematik, dengan tujuan memecahkan masalah belajar

Teknologi Pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar."

[4] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak semua yang dipelajari oleh siswa adalah hal-hal yang konkret. Banyak pula konsep-konsep abstrak dapat digunakan media. Media merupakan perantara yang membantu memperjelas materi pelajaran. Sebagai media yang meletakkan cara berpikir konkret dalam kegiatan belajar mengajar, pengembanganya diserahkan kepada guru. Guru dapat mengembangkan media sesuai dengan kemampuanya. Dalam hal ini akan terkait dengan kecermatan guru memahami kondisi psikologi siswa, tujuan metode, dan kelengkapan alat bantu. Kesesuaian dan keterpaduan dari semua unsur ini akan sangat mendukung pengembangan media pembelajaran

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pemilihan metode dan penggunan media. Ia harus mampu memilih media dan metode yang tepat sesuai materi yang akan diajarkan. Disamping memilih metode dan media yang tepat, tugas guru adalah memberikan motivasi-motivasi untuk siswa, motivasi belajar berperan penting untuk menumbuhkan gairah, semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran . Di mana menurut hamzah "Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melaksanakan perubahan tingkah laku yang lebih baik untuk kebutuhanya. Dari uraian di atas penulis tertarik melakukan penilitian yang berjudul **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEBERHASILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN SIDOARJO"**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni :

1. Bagaimana penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih di Man Sidoarjo?
2. Bagaimana keberhasilan belajar siswa mata pelajaran fiqih dalam menggunakan media audiovisual?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran fiqih di Man Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. mengetahui penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih di Man Sidoarjo.
2. mengetahui keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih setelah menggunakan media audiovisual.
3. mengetahui efektivitas penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran fiqih di Man Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

Kegunan penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni secara akademisi dan praktisi.

1. Akademis

   Secara akademis, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada masalah mengembangkan media pembelajaran berbasis audiovisual sehingga dapat membantu keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Man Sidoarjo.

2. Praktisi

   Adapun secara praktisi, kegunaan penelitian ini adalah :

   a. Bagi peneliti, menerapkan ilmu pendidikan yang selama ini didapat pada perkuliahaan
   b. Bagi guru, dapat memberikan masukan yang berarti sebagai bahan kajian untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran.
   c. Bagi Jurusan pedidikan agama islam, Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademisi yang mengadakan penelitian berikutnya baik yang bersifat meneruskan ataupun mengadakan riset baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bagi peserta didik, memberikan proses pembelajaran yang bermakna sehingga mempermudah peserta didik untuk memahami konsep konsep dalam pembelajaran

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu *(the prior research)*, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Thesis A. Yusuf MS mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2016. Skripsinya yang berjudul *Pengunaan Media Visual dalam Pembelajaran Al-Quran Metode Ummi : Studi Kasus di SD Al Falah Assalam Sidoarjo.* Jenis pendekatan dalam penelitian yang digunakan adalah adalah jenis penelitian deskripsif. Adapun hasil penelitianya yaitu,[5]
   a. Langkah-langkah penggunaan Media Visual dalam pembejaran al-Qur'an Metode Ummi di SD Al Falah Assalam Sidoarjo adalah, yang *pertama*, penggunaan media visual dalam proses belajar mengajar lebih efesien. Hal ini dapat ditinjau dari bentuk kesederhanaan dan fungsi media paralel itu sendiri. *Kedua*, mengenai sistematika penggunaan media visual peraga paralel cukup dengan menerapkan model tingkah langkah yaitu siswa diminta untuk membaca secara cepat dan tepat, guru

[5] A. Yusuf Ms. "Pengunaan Media Visual dalam Pembelajaran Al-Quran Metode Ummi : Studi Kasus di SD Al Falah Assalam Sidoarjo*"* (Skripsi-Uin Sunan Ampel 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa membuka peraga diantara tiga kotak huruf hijaiyah, kemiduan guru menjelaskan pokok bahasan baru pada peraga tersebut.

b. Hasil Penggunaan Media Visual dalam pembejaran al-Qur'an Metode Ummi di SD Al Falah Assalam Sidoarjo. Dari hasil Penggunaan Media Visual dalam pembejaran al-Qur'an Metode Ummi di SD Al Falah Assalam Sidoarjo secara tidak langsung dapat menghasilakn beberapa nilai positif antara lain:

   1) Nilai harian pembelajaran al-Qur'an meningkat
   2) Nilai rata-rata tes akhir naik jilid dikelompok kelas eksperimen nilainya lebih tinggi dibanding dikelompok kelas kontrol
   3) Sangat membantu dalam hal meningkatkan materi yang sudah lama dan sangat efektif dalam penanaman konsep materi baru dan lain sebainya

c. Kendala Hasil Penggunaan Media Visual dalam pembejaran al-Qur'an Metode Ummi di SD Al Falah Assalam Sidoarjo.

   1) Guru sedikit mengalami kesulitan dalam memilih huruf yang akan dibuka pada saat tahapan apersepsi atau mengulang-ulang hruf yang sudah pernah dipelajari
   2) Efektivitas waktu yang masih belum bisa efisiensikan pada saat membuka satu persatu huruf ketika menggunakan media visual peraga paralel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Harga peraga paralel lebih mahal dari harga peraga biasany dipakai sebelumnya

2. Skripsi Fuaziah, Mahasiswa sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2017. Skripsinya yang berjudul *Pengunaan Media Alat Peraga Nasyud Untuk Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran SKI Pokok Bahasam Kisah Perjalanan Rasulullah di Kelas III MI Islamiyah Kecamatan Semampir*. Merupakan penelitian tindakan kelas, adapun hasilnya adalah:
   a. Langkah-langkah penggunaan media peraga nasyid dalam rangka peningkatan pembelajaran SKI pokok bahasan kisah perjalanan Rasulullah di kelas III MI Islamiyah kecamatan semampir. Langkah *pertama* guru sejarah kebudayaan islam memulai dengan menugaskan siswa untuk menyimak sebuah cerita singkat yang diceritakan guru sejarah kebudayaan islam, dilanjutkan tanya jawa isi cerita. Langkah *kedua* guru memulai menugaskan siswa untuk menyimak soal cerita dalam kisah perjalanan Rasulullah yang ditulis guru di papan tulissesuai dengan cerita dalam kegiatan pembuka perjalanan sejarahkebudayaan islam , kemuadian guru membahas cara penyelesikan cerita dengan langkah-langkah penyelesaianya
   b. Dengan penggunaan media alat peraga nasyis siswa lebih mudah memahami pokok bahasan SKI mengenai perjalanan Rasulullah
3. Skripsi Immas Lailatul Qur'in UIN Sunan Ampel tahun 2014. *Penelitianya yang berjudul Efektifitas Media Ict Flash Player dalam Evaluasi*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran Mata Pelajaran Pai kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Pendekatan dan jenis penelitian dilihat dari tujuan akhir merupakan penelitian eksperimen. Adapun esimpulanya adalah

a. Penelitian melalui media Ict Flash Player terhadap evaluasi beljar siswa dapat meningkatkan keberhasilan belajar sisw
b. Berkurangnya siswa untuk contekan ketika menggunakan media Ict Flash Player

Berdasarkan penelitian sebelumnya, tidak terdapat pembahasan yang sama dengan penelitian ini. Jika dibandingkan dengan judul penelitian peneliti, terdapat perbedaan yaitu : Pada *Tesis* A. Yusuf MS menggunakan media visual dengan sasaran pembelajaran Al-Que'an metode Ummi. *Skrips*i Fauziah menggunakan alat peraga nasyid dengan sasaran pembelajaran SKI pokok bahasan kisah perjalanan Rasulullah. Serta *Skrips*i dari Immas Lailatul Qur'in media yang digunakan adalah Ict Flah Player dengan sasaran pembelajaran mata pelajaran Pai di SMP.

F. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,efektifitas berasal dari kata dasar efektif yang mempunyai arti mempunyai efek, pengaruh atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akibat.[6] Maka efektivitas bisa diartikan suatu cara atau usaha tertentu untuk mencapai keberhasilan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Heinz Weihrich dan Harold Koontz mendefinisikan efektif adalah proses pencapaian sebuah tujuan dan menurut Peter Drucker mendifinisikan efektif adalah melakukan hal yang benar.[7] Adapun jika dikaitkan dengan media pembelajaran bisa diartikan suatu usaha atau cara menggunakan peralatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dengan tujuan atau target yang telah direncanakan. Keefektivitas dalam menggunakan media pembelajaran meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut siswa bisa menyerap konsep-konsep pembelajaran secara optimal, sehingga secara langsung maupun tidak langsung menimbulkan perubahan tingkah laku siswa.

2. Media AudioVisual

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepeda penerima.[8] Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar adalah sebagai alat-alat grafis, photografis, elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

---

[6] Depdikbud, Kamus Besar bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), h. 284
[7] Christian F. Guwai, *How to Operate your Storeefectively yet eficiently*, (Jakarta :Gramedia, 2007), h. 2
[8] Azhar Arsyad, M.A, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT RajGrafindo Persada,2017), h.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Media yang berbasis audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini biasanya mempunyai kegunaan yang lebih baik, karena terdiri dari beberapa macam media yaitu yang pertama, Audiovisual Diam adalah media yang menampilkan suara dan gambar dia seperti film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara. Yang kedua, Audiovisual gerak adalah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara.[9]

3. Keberhasilan Belajar

Keberhasilan berasal dari kata hasil yang memiliki arti sesuatu yang didapat dari jerih payah sedangkan belajar menurut hamalik adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkunganya.[10] Perubahan tingkah laku mencakup perubahan kebiasaan , sikap, dan ketrampilan. Perubahan tingkah laku belajar disebabkan oleh pengalaman atau latihan. Berdasarkan uraian tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar.[11] Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas oleh Nawawi dalam K. Brahim

[9] Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,2014 (Jakarta : PT Rineka Cipta), h. 124-125
[10] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 2014 (PT Fajar Interpratama Mandiri), h. 4
[11] Ibid., h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menyatakan hasil belajar dapat diartikan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

4. Keberhasilan Belajar Ranah Kognitif

Hasil belajar menurut Gagne dan Briggs adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Dalam dunia pendidikan, terdapat bermacam-macam tipe keberhasilan belajar yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli salah satunya adalah keberhasilan belajar ranah kognitif yaitu kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif.[12]

5. Pembelajaran Fiqih

Menurut Ggne dan Bringgs mendefinisikan pembelajaran sebagai suat rangkaian events (Kejadian, peristiwa, kondisi, dan lain-lain) yang secara sengaja dirancangkan untuk mempengaruhi peserta didik sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan

[12] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, *Ibid.* h. 37-38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia.[13]

Sedangkan terkait fiqih, jika ditinaju secara bahasa artinya, pintar, cerdas, dan paham. [14] menurut pendapat T. M Hasbi Ash-Shidqy fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan mukallaf ang dikeuluarkan dari dalil-dalil yang jelas.[15]

Dari uraian di atas maka pembelajaran fiqih adalah usaha sadar yang terarah dan sistematsi dalam proses belajar mengajar yang melibatkan pendidik dan peserta didik untuk mengkaji hukum-hukum agama.

G. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian *mixed method,* yaitu penggabungan antara metode kualiatif dan kuantitatif. Metode kualitatif untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan belajar pada siswa dengan menggunakan media audiovisual. Metode kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan media audiovisual terhadap keberhasilan belajar mata pelajaran fiqih di Man Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif sedangkan sumber melalui kajian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan metode pengambilan data melalui observasi, wawancara, test dan

[13] Ahmad, *Tafsir Metodologi Pengajaran Islam* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1996), h. 96
[14] T.M Hasbi Ash-Shidqy, *Pengantar Hukum Islam*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1996), h. 29
[15] Ibid., h. 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun menjadi enam bab, dengan rincian :

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang berisi atas empat tinjuan utama, yakni tinjaun tentang media, tinajauan tentang keberhasilan belajar, tinjauan tentang pembelajaran fiqih

Bab III Metodologi Penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, teknik sampling dan subyek penelitian, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV Paparan Hasil Penelitian yang berisi profil Man Sidoarjo, visi dan misi Man Sidoarjo , keadaan guru dan karyawanMan Sidorjo , sarana dan prasanaMan Sidorjo , Prestasi akademik maupun non akademik Man Sidoarjo

Bab V Pembahasan yang berisi tentang efektivitas penggunaan media audiovisual terhadap keberhasilan belajar pada mata pelajaran fiqih materi jinayah di Man Sidoarjo

Bab VI Penutup yang berisi kesimpulan dan saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "Media" berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti"perantara atau pengantar". Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi.[1]

Media diartikan sebagai pengantar atau perantara, diartikan pula sebagai pengantar pesan dan pengirim kepada penerima.[2] Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan alat dan bahan membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuam untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.[3] Sedangkan *Education Associontion* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program intruktional.

---

[1] Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar dan mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),h.120
[2] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, ibid, h. 319
[3] M. Basyiruddin Usman, *media Pembelajaran* , (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengertian media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.[4]

Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bawa media merupakan alat untuk mengantarkan pesan yang dapat memberikan pengalaman secara integral dari suatu yang abstrak menjadi konkret sehingga sehingga dapat memberikan semangat kepada audien untuk terlibat dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Sejarah dan Urgensi Media

Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi penggunaan alat bantu audiovisual, sehingga selain sebagai alat bantu media juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar. Sejak saat itu, alat audiovisual bukan hanya dipandang sebagian alat bantu guru saja, melainkan juga sebagai alat penyalur pesan atau media.[5]

Baru pada tahun 1960-1965 orang mulai memperhatikan siswa sebagai komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Pada saat itu teori tingkah laku (*behaviorism theory)* ajaran B. F. Skinner mulai mempengaruhi penggunaan media dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Teori

[4] Ibid
[5] Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 08

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini mendorong orang untuk lebih memperhatikan siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut teori ini, mendidik adalah mengubah tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku ini tertanam pada diri siswa sehingga menjadi alat kebiasaan. Teori ini telah mendorong diciptakanya media yang dapat mengubah tingkah laku siswa sebagai hasil proses pembelajaran.

Pada tahun 1965-1970 pendekatan sistem (system approach) mualai menampakkan pengaruhnya dalam kegiatan pendidikan dan kegiatan pembelajaran. Pendekatan sistem ini mendorong digunakanya media sebagai bagian integral dalam program pembelajaran. Setiap pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dengan memusatkan perhatian pada siswa.[6]

Demikianlah, kita lihat dari uraian di muka bahwa sudah selayaknya kalau media tidak lagi hanya dipandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat peyalur pesan dari pemberi pesan (guru, penulis buku, prosedur, dan sebagainya) ke penerima pesan (siswa/pelajar). Sebagai penyalur pesan media tidak hanya digunakan oleh guru namun juga digunakan oleh siswa. Oleh karena itu sebagai penyaji dan penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi lebih jelas dan menarik.

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru atau dosen dan siswa/mahasiswanya bertukar pikiran

[6] Ibid., h. 09

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengembangkan ide pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efesien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan *verbalisme*, ketidaksiapan siswa/mahasiswa, kurangnya minat dan kegairahan, dan sebagainya.

Salah satu untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara integrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informais. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik. Pengunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:[7]

a) Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa atau mahasiswa. Pengalaman masing-masing individu yang beragam karena kehidupan keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam-macam pengalaman yang dimiliki mereka. Dua orang anak yang hidup di dua lingkungan yang berbeda akan mempunyai pengalaman yang berbeda pula. Dalam hal ini media dapat mengatasi perbedaan-perbedaan tersebut.

   Pandangan lebih luas tentang media pembelajaran disampaikan oleh yudhi munadi dalam bukunya tentang media pengajaran, media berfungsi

[7] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara sosial-kultural. Keberadan media dapat mengatasi hambatan sosial kultural peserta didik, terutama saat berkomunikasi maupun berinteraksi dalam pembelajaran.[8]

b) Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak hal yang sukar untuk dialami secara langsung oleh siswa atau mahasiswa di dalam kelas, seperti: Obyek yang terlalu besar atau terlalu kecil, gerakan-gerakan yang diamati terlalu cepat atau terlalu lambat. Maka melalui media akan dapat diatasi kesukaran-kesukaran tersebut.

c) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan. Gejalan fisik dan sosial dapat diajak berkomunikasi denganya.

d) Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

e) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis. Pengunaan media, seperti: gambar, film, model, grafik, dan lainya dapat memberikan konsep dasar yang benar.

3. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai tiga ciri, sebagai berikut:[9]

a) Ciri fiksatif, berarti media harus memiliki kemampuan untuk merekam, penyimpan, dan merekonstruksi objek atau kejadian.Misalnya, video tape,

[8] Yudhi Munadi, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV Sinar, Baru, 20100, h. 48
[9] Hm. Musfiqon, Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

foto, audio tape, disket, CD, flim, suatu waktu dapat dilihat kembali tanpa mengenal waktu

b) Ciri manipulatif, berarti media harus memiliki kemampuan dalam memanipulasi objek atau kejadian. Kejadian memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa hanya dalam waktu beberapa menit dengan penggambilan gambar atau rekaman fotografi. Selain dapat dipercepat dan diperlambat.

c) Ciri distributif berarti media harus memiliki kemampuan untuk diproduksi dalam jumlah besar dan disebarluaskan.

4. Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran memiliki enam fungsi utama sebagai berikut:[10]

a) Fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut

b) Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar

c) Fungsi afeksi, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pembelajaran dan orang lain

d) Fungsi kompentasori,mengakomodasi siswa yang lemah menerima dan memahami pembelajaran yang disajikan secara teks atau verbal

e) Fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara motorik

[10]Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, *Ibid*. h. 320

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Fungsi evaluasi,mampu menilai kemampuan siswa dalam merenspon pembelajaran.

5. Nilai media pembelajaran

salah satu tokoh yang menggeluti bidang media pembelajan adalah Edgar Dale. Menurut dale, media pembelajaran disusun hierarki berdasarkan nilai pengalaman. Tingkat tertinggi adalah pengalaman konkret, sedangkan tingkatan terendah adalah penggalaman yang paling abstrak.

6. Klasifikasi media pembelajaran

a. Secara umum media pembelajaran dibagi tiga macam,sebagai berikut:[11]

1) Media audio adalah media yang mengandalkan kemampuan suara
2) Media visual adalah media menampilkan gambar diam
3) Media audio visual adalah media yang menampilkan suara dan gambar

b. Media pembelajaran juga dapat diklasifikasikan ke dalam kategori diantaranya:

1) Audio: kaset audio, siaran audio, CD, telepon, MP3;
2) Cetak:buku pelajaran, modul, brosur, leaftlet, gambar, foto;
3) Audio-cetak:kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4) Proyeksi audio visual:*Over Head Trasparent (OHT),slide;*
5) Proyeksi audio visual diam:slide bersuara;
6) Visual gerak :flim bisu;

[11] Ibid., h. 323

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Audio visual gerak:vidio/VDC/televisi;

8) Obyek fisik:benda nyata, model;

9) Manusia dan lingkungan:guru, pustakawan, laboran;

10) Komputer

c. Media yang telah dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah lebih dari itu. Klasifikasinya bisa dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan dan dari bahan serta cara pembuatanya. Semua ini akan dijelaskan pada pembahasan berikut:[12]

1) Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:

a) Media auditif

Media auditif adalah media yang hanya mangandalkan kemampuan suara saja, seperti audio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

b) Media visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti flim *strip* (flim rangkai), *slides* (flim bingakai) foto, gamabar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti fil bisu, dan flim kartun.

[12] Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar dan mengajar, Ibid. h.* 124-126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) dilihat dari daya liputnya, media dibagi dalam :

a) media dengan daya liput luas dan seretak

penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalamwaktu yang sama.Contoh:radio dan televisi

b) media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat

media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti flim, *sound slide,* flim rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap

c) *media untuk pengajaran individual*

media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Termasuk media ini adalah modul berprogam dan pengajaran melalui komputer.

3) Dilihat dari bahan pembuatanya, media dibagi dalam:

a) Media sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatanya mudah, dan penggunaanya tidak sulit.

b) Media kompleks

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatanya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit pembuatanya, dan penggunaanya memerlukan ketrampilan yang memadai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Pemilihan media pembelajaran

1) Berikut ini beberapa pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat;

a) Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai;

b) Metode pembelajaran yang digunakan;

c) Karakteristik materi pembelajaran;

d) Kegunaan media pembelajaran

e) Kemampuan guru dalam menggunakan jenis media

f) Efektifitas media dibandingkan dengan media lain

2) Langkah-langakah dalam memilih media pembelajaran, antara lain:

a) Merumuskan tujuanpembelajaran

b) Mengklasifikasi tujuan berdasarkan domain (ranah)

c) Menentuka skenario pembelajaran yang akan digunakan

d) Mendaftar media apa saja yang dapat digunakan pada setiap langakah dalam skenario pembelajaran

e) Memilih media yang sesuai

f) Menulis alasan pemilihan media

g) Membuat prosedur untuk menggunakan media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Prisip-prinsip Media Pembelajaran

Media pembelajaran bertjuan untuk meningkatakan mutu proses belajar mengajar agar mencapai tujuan yang diharapakan, dengan hal ini, terdapat beberapa prinsip media pembelajaran diantaranya:[13]

a. Efektifitas

pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan pada ketepatgunaan (efektifitas) dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran yang diperlukan untuk pembentukan kompetensi. Guru harus dapat berusaha agar media pembelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi secara optimal dapat digunakan dalam pembelajaran.

b. Relevensi

Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan. Karakteristik materi pelajaran, potensi dan perkembangan siswa serta dengan waktu yang tersedia.

c. Efisiensi

Pemilihan dan penggunaan media harus benar-benar memperhatikan bahwa media tersebut murah atau hemat biaya tetapi dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud, persiapan dan penggunaanya relatif

[13] Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 167

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memerlukan waktu yang singkat, kemudian hanya memerlukan sedikit tenaga.

d. Dapat digunakan

Media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dapat menambah pemahaman siswa dan peningkatkan kualitas pembelajaran.

e. Kontekstual

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan sosial dan budaya siswa. Alangkah baiknya jika mempertimbangkan aspek pengembangan dan pembelajaran *life skills.*

9. Pengertian Media Audiovisual

a. Pengertian Audiovisual

Kata audiovisual merupakan kata majemuk berasal dari bahasa inggris yakni audio yang berarti penerimaan bunyi pendengaran. Dan visual yang berarti dapat dilihat, dengan cara yang tampak atau disaksikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa audiovisual adalah sesuatu yang dapat didengar sekaligus didengar.[14]

Media audiovisual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik,

[14] Intan Permatas Sari, Pengaruh Media Pembelajaran Audio-visual dan Media Cetak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Ma'arif Udanu Blitar, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Tulungagung : Perpus IAIN Tulungagung, 2017), h. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam:

b. Pembagian media Audiovisual

(1) Audiovisual diam, yaitu media yang menampilakn suara dan gambar diam seperti flim bingkai suara (*sound slides),*flim rangkai suara, dan cetak suara

(2) Audiovisual gerak, yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti flim suara dan *video cassette*

Pembagian lain dari media ini adalah :

(a) Audiovisual Murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti flim *vidio-casstte* dan

(b) Audiovisual tadak murni, yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya flim *proyektor* dan unsur suaranya bersumber dari *tape recorder* Contoh lainnya adalah flim strip suara dan cetak suara

c. Sifat Media Audiovisual

Sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan pengajaran, media audiovisual mempunyai sifat sebagai berikut:

1) Kemampuan untuk meningkatkan persepsi

2) Kemampuan untuk meningkatkan pengertian

3) Kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kemampuan untuk memberikan penguatan (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang dicapa
5) Kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan).[15]

d. Media Audiovisual berbasis Video

Media audiovisual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Media menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya.[16] Video sebagai media audiovisual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta (kejadian/ peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun intruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video, namun tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Masing-masing memiliki keterbatasan dan kelebihan sendiri.[17]

1) Kelebihan Video

Rusman mengungkapkan beberapa kelebihan yang dimiliki media video, yaitu:[18]

---

[15] Dari Internet Artikel dalam Internet, Fitrifit. 2016. Dilihat di https://fitrifit2711.blogspot.co.id/2016/05/makalah-media-pembelajaran-audio-visual.html Diakses Pada 12 April 2018

[16] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT RajGrafindo Persada,2013), h.91

[17] Dari Internet Artikel dalam Internet Rohmatun Naili. 2013 lihat di http://rochmatun-naili.blogspot.co.id/2012/05/media-audio-visual.html Diakses Pada 11 April 2018

[18]Rusman,*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2012, h. 220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa,

b) video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses,

c) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau

d) dihentikan sesuai kebutuhan, serta memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

2) Kekurangan Video

Cecep Kustandi, mengungkapkan beberapa keterbatasan dalam menggunakan media video pembelajaran yaitu:[19]

a) Video gambar dan suara akan berjalan terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang akan disampaikan, intinya tidak semua siswa ikut berpartisipasi mengamati jalanya video secara utuh

b) video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

B. Tinjauan Tentang Keberhasilan Belajar Pembelajaran Fiqih

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk

[19] Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 64-65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi/materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan sebagian informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan guru.

Skinner, seperti yang telah dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology : Theaching-Leaching Proces*, berpendapat bahwa balajar merupakan suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.[20]

Secara kuantitatif (Tinjauan dari sudut jumlah), belajar merupakan kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya, jadi, belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasi siswa. Sementara secara institusional (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses validasi terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah dipelajari. Bukti institusional yang menunjukkan siswa telah belajar dapat diketahui dalam hubunganya dengan proses belajar mengajar. Ukuranya adalah, semakin baik mutu mengajar yang dilakukan guru maka akan semakin baik pula mutu perolehan siswa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai. Adapun pengertian belajar secara kualitatif (tujuan mutu) adalah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa, belajar

[20] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pengertian ini difokuskan dalam tercapaianya daya pikir dan tindakan yang berkualitas dalam memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa.[21]

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Menurut kamus Bahasa Indonesia hasil adalah sesuatu yang ada oleh suatu kerja atau berhasil sukses. Sementara menurut R. Gagne hasil dipandang sebagai kemampuan internal yang menjadi milik orang serta orang lain melaksanakan sesuatu.[22]

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya, hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan, jadi hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menerima pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.[23]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar adalah suatu hasil yang optimal, baik optimal mencapai KKM dalam kurikulum proses pembelajaran , maupun optimal merubah tingkah laku

---

[21] Ibid., h. 67-68

[22] Hidayatul Istiqomah. Efektivitas Metode Savi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di Mts. Ibnu Husain Surabaya, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Surabaya: Perpustakaan Uinsa, 2013), hl. 31

[23] Eli Kapri, *Efektifitas Penggunaan Media Audio-visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai di Sma 1 Negeri Langsa*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Langsa : Perpus IAIN Zawiyah Cot Kala, 2015), h.08

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

positif menjadi kebiasaan yang relatif menetap setelah mengalami proses belajar mengajar.

Laporan hasil belajar siswa dalam pengertianya yang luas mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomorik. Informasi aspek afektif dan psikomorik diperoleh dari sistem tagihan yang digunakan untuk mata pelajaran sesuai dengan tuntunan kompetensi dasar. Sedang informasi aspek afektif diperoleh melalui kuesioner atau pengamatan sistematik. Hasil belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik tidak dijumlahkan karena dimensi yang diukur berbeda, masing-masing dilaporkan sendiri-sendiri dan memiliki makna yang penting. Sebagai contoh, ada yang memiliki kemampuan kognitif yang tinggi maupun kemampuan psikomotoriknya cukup, sebaliknya ada orang yang memiliki kemampuan kognitif cukup namun kemampuan psikomotoriknya tinggi, bila skor kemampuan kedua orang tersebut itu dijumlahkan bisa jadi skornya sama sehingga kemampuan kedua orang tersebut tampak sama walau sebenarnya karakteristik kemampuan mereka berbeda. Dengan demikian laporan hasil belajar selain muncul skor juga muncul keterangan tentang penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.[24]

[24] Hidayatul Istiqomah. Efektivitas Metode Savi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di Mts. Ibnu Husain Surabaya, *ibid*. h. 32-33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yakni:

a. Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yaitu Aspek fisiologi (yang bersifat jasmaniah) dan Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah).[25]

1) Aspek Fisiologi

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagianya bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan tidak optimal jika kesehatanya kurang optimal, seperti pusing, lemah, lelah, dsb. Agar belajar dengan baik dan memperoleh hail yang diinginkan maka kesehatan badan harus terjamin.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan, misalnya buta, tuli, lumpuh.[26]

---

[25] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar, ibid. h. 146*

[26] Hidayatul Istiqomah. Efektivitas Metode Savi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di Mts. Ibnu Husain Surabaya, *ibid*. h. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Aspek Psikologis

a) Intelegensi

Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka akan semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

b) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk merekasi atau merespon, respon positif atau negatif. respon yang diberikan siswa kepada guru atau mata pelajaran yang disajikan siswa adalah positif maka pertanda awal yang baik proses belajar siswa tersebut, sebaliknya, sikap respon negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran apalagi diringi kebencian maka kemungkinan akan menimbulkan kesulitan belajar terhadap siswa.

c) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian sebetulnya setiap orang pasti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing masing. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.

d) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap utuh memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, minat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya

e) Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi berasal dari dalam juga berasal dari luar (lingkungan). Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai sesuatu sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.[27]

[27] Ibid. h. 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor Eksternal Siswa

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf admintrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

2) Lingkungan Nonsosial (Sarana dan Prasarana)

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah dan tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor inilah yang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.[28]

c. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat

[28] Ibid., h. 154-155

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.[29]

Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa sebagaimana yang telah dipaparkan di muka, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut. Seorang siswa terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu darpada siswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface* atau *resprodictive.*

2. Indikator keberhasilan

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar di anggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:[30]

a. daya serap terhadap bahan pengajar yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.

b. prilaku yang di gariskan dalam tujuan/instruksional khusus (tik) telah di capai oleh siswa.

Namun demikian, indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur kini berhasilan adalah daya serap.

3. penilaian keberhasilan

[29] Ibid., h. 156
[30] Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar dan mengajar, Ibid. h.* 105-106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat di golongkan kedalam jenis penilaian sebagai berikut:[31]

a. tes formatif

Penilaian ini di gunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasa tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasa tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

b. tes subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsimatif ini di manfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan di perhitungkan dalam menetukan nilai rapor.

c. tes sumatif

Tes ini di adakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan-bahan pokok bahasa yang telah di ajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun belajar. Tujuannya adalah untuk

[31] Ibid., h. 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini di manfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (ranking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Dalam praktik penilaian di madrasah aliyah, ulangan yang lazim di laksanakan itu dapat di anggap sebagai tes subsumatif, sebab ruang lingkup dan tujuan ulangan tersebut sama dengan tes subsumatif. Bahkan di beberapa madrasah (sekolah) ada tes formatif. Namun `demikian, hasil tes ataupun ulangan tersebut pada dasarnya bertujuam memberikan gambaran tentang keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan itu dilihat dari segi keberhasilan proses dan keberhasilan produk.

4. Tingkat Keberhasilan

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Istimewa/maksimal : dikatakan istimewa, apabila seluruh pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasi oleh siswa.
b) Baik sekali/optimal : apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasi oleh siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasi siswa.

d) Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasi oleh siswa.

5. Keberhasilan Belajar Ranah Kognitif

keberhasilan belajar ranah kognitif merupakan kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Kawasan kognitif adalah kawasan yang membahasas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai tingkat yang lebih tinggi, yakni evaluasi.[32] Kawasan kognitif ini terdiri dari atas enam tingkatan yang secara hierarkis berurut dari yang paling rendah sampai paling tinggi. Anderson dan krathwohl membedakan aspek kognitif dalam dua demensi, yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif.

a. Demensi pengetahuan

1) Pengetahuan fakta

a) Pengetahuan tentang istilah

b) Pengetahuan tentang unsur-unsur khusus dan detail

2) Pengetahuan tentang konsep

a) Pengetahuan tentang penggolongan dan kategori

[32] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, *Ibid.* h.38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi

c) Pengetahuan tentang teori, model, dan struktur

3) Pengetahuan tentang prosedur

a) Pengetahuan tentang subyek ketrampilan khusus dan algoritma

b) Pengetahuan tentang subyek teknik dan metode khusus

c) Pengetahuan tentang kriteria untuk menentukan penggunaan prosedur yang sesuai

4) Pengetahuan metakognitif

a) Pengetahuan tentang strategi

b) Pengetahuan tentang tugas kognitif, termasuk pengetahuan kontekstual dan kondisional yang sesuai

c) Pengetahuan pribadi

b. Dimensi Proses Kognitif

1) Mengingat

a) Pengenalan

b) Pengingatan

2) Memahami

a) Penafsiran

b) Pemberian contoh

c) Penggolongan

d) Peringkasan

e) Penyimpulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Membandingkan

g) Menjelaskan

3) Menerapkan

a) Pelaksanaan

b) Menerapkan atau praktek

4) Menganalisis

a) Perbedaan

b) Pengaturan

c) Penentuan

5) Mengevaluasi

a) Pemeriksaan

b) Mengkritisi

6) Menciptakan

a) Membangkitkan

b) Merencanakan

c) Memproduksi

C. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Secara etimologi Fiqih berasal dari perkataan*Faqiha,Yafqahu, Fiqhan,* yang berarti mengerti, faham. Secara Terminologi adalah memahami agama secara mendalam dengan beberapa aspeknya. Fikih menurut istilah syara' adalah Memahami sesuatu yang bisa menjadikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sahnya ibadah dan mu'amalah.metode pembelajaran materi fikih adalah penerapan suatu rencana pembelajaran sebagai bahan pertimbangan dalam menyampaikan materi tentang hukum-hukum Islam kepada peserta didik.[33]

2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih di SMA/MA bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. Pembelajaran fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaanya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat islam secara *kaffah* (sempurna).[34]

3. Ruang Lingkup Fiqih

Ruang lingkup fiqih di SMP/MTs dalam kurikulum berbasis kompetensi berisi pokok-pokok materi:

a) Hubungan manusia dengan Allah SWT.

[33] Mohd Idris Ramulyo, *Asas-asas Hukum Islam*,(Jakarta: Sinar Grafika, 2004) h.11
[34] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Ara Di Madrasah. h 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hubungan manusia dengan Allah SWT., meliputi materi: Thaharah, Shalat, Zakat, Haji, Aqiqah, Shadaqah, Infak, Hadiah dan Wakaf.

b) Hubungan manusia dengan sesama manusia.

Bidang ini meliputi Muamalah, Munakahat, Penyelenggaraan Jenazah dan Taíziyah, Warisan, Jinayat, Hubbul Wathan dan Kependudukan.

c) Hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungan.

Bidang ini mencakup materi, Memelihara kelestarian alam dan lingkungan, Dampak kerusakan lingkungan alam terhadap kehidupan, Makanan dan minuman yang dihalalkan dan diharamkan, Binatang sembelihan dan ketentuannya.[35]

4. Media Pembelajaran Fiqih

Sebelum seorang pendidik mengajarkan pokok bahasan pembelajaran maka terlebih dahulu harus menyiapkan dan memperhitungkan alat bantu atau media apa saja yang dapat digunakan dari berbagai kegiatan pembelajaran yang mungkin dilakukannya sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, dalam menerapakan media pembelajaran pendidikan agama Islam khusunya, maka harus dilakukan dengan cara yang tepat dan praktis yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan secara

[35] Peraturan Menteri Agama, ibid,. h. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektif dan efisien. Selain hal tersebut pemilihan metode mengajar yang sesuai dengan media pembelajaran juga sangat penting karena akan berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru pendidikan agama Islam khususnya, harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian ada penyesuaian antara media pembelajaran yang dipakai dengan kebutuhan peserta didik yang banyak dan bermacam-macam. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar maka harus disesuaikan dengan orientasi dan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran fiqih, media yang sering digunakan adalah media cetakan, seperti buku bacaan, koran, majalah, dan sebagainya. Kemudian media lain yang dapat digunakan adalah suara yang didengar, media video.[36]

Pada pembelajaran fiqih jinayah media yang cocok digunakan adalah media audiovisual, sebab dalam media audiovisual yang berupa video siswa dapat mengamati secara langsung terkait berita tentang pembunuhan, selain itu juga siswa dapat lebih mudah memahami jika materi tersebut disajikan dalam bentuk video. contoh, siswa mengamati video berita tentang pembunuhan maka siswa akan lebih mudah

[36] Dari Internet Artikel dalam Internet Siti Fitriana, 2015 lihat di http://fitrianahadi.blogspot.co.id/2015/12/makalah-macam-macam-media-pembelajaran.html Dikases Pada 11 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganalisis pembunuhan jenis apa, apa sanksi hukumnya dan bagaimana hukuman yang berlaku di Indonesia.

D. Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Pada Mata Pelajaran Fiqih

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan iptek tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuain, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasi oleh guru atau calon guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara berdaya guna dan berhasil.[37]

Hasil penelitian ini telah memperlihatkan media telah menunjukkan keunggulanya membantu para guru dan staf pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh para siswa. Media memiliki kekuatan-kekuatan positif dan sinerga yang mampu merubah sikap dan tingkah laku mereka ke arah perubahan yang kreatif dan dinamis. Sehubungan dengan hal ini, peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di mana dalam perkembanganya saat ini media bukan lagi dipandang sekesar alat bantu

[37] M. Basyiruddin Usman, *media Pembelajaran* , h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah guru dan media yang digunakan. Guru merupakan kompenan pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kinerja guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukanya.

Pembelajaran fiqih merupakan pembelajaran yang tidak hanya menekankan guru menjelaskan, menceritakan namun disisi lain guru harus mampu menyajikan kasus-kasus materi pelajaran secara konkret, agar siswa mudah memahami dan mencapai keberhasil belajar dengan optimal.

Selain itu, media audiovisual dalam pembelajaran fiqih jinayah dapat memperjelas, mempermudah, konsep-konsep yang rumit menjadi gambaran atau ilustrasi sederhana serta mudah dipahami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah Nditentukan untuk mencapai kebenaran. Menurut sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1]

Penelitian ini menggunakan metode *mixed Method* , yang merupakan gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi (Seperti dalam tahap pengumpulan data), dengan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahapan proses penelitian.[2] Strategi campuran yang digunakan penelitian ini adalah urutan analisis kualitatif dan kuantitatif, tujuan strategi adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audiovisual terhadap keberhasilan belajar mata pelajaran fiqih di Man Sidoarjo.

Metode kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode audiovisual dan

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Cv Al fabeta, 2013), h. 2.
[2] Ibid, 405

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam proses belajar menggunakan metode audiovisual.

Metode kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan media audiovisual terhadap keberhasilan belajar mata pelajaran fiqih di Man Sidoarjo.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Menurut kamus besar bahasa Indonesia subyek adalah sesuatu yang diperbincangkan, didiskusikan, dikaji, dan diteliti.[3]

Saifuddin Azwar mengatakan bahwa subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.[4]

Dari beberapa definisi di atas dapat kita pahami bahwa subyek penelitian adalah beberapa sumber, baik berupa orang, hewan, benda ataupun lembaga (organisasi), yang akan diteliti.

Subyek penelitian yang digunakan penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI Man Sidoarjo pada proses pembelajaran fiqih dalam memanfaatkan media audiovisual. Pengambilan subyek pada mata pelajaran fiqih dimaksudkan agar siswa lebih mudah memahami dalam menerima materi serta memberikan pengalaman yang lebih nyata(abstrak menjadi kongkret)

---

[3] Deperteman Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 2005,), h. 1905.
[4] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan/ pra lapangan

   Tahap persiapan merupakan tahap awal yang sangat penting. Tahap ini terdiri dari sub tahapan yaitu :

   a. Penyusunan Proposal

      Tahap ini meliputi tahapan penyusunan proposal yang diajukan kepada kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Uin Surabaya, pada tahap ini merupakan syarat untuk mengerjakan kegiatan penelitian selanjutnya.

   b. Memilih Lokasi Penelitian

      Dalam penelitian ini, peneliti memilij Madrasah Aliyah Negeri Sidoarja sebagai tempat objek penelitian

   c. Mengurus surat izin penelitian

      Pengurusan surat izin bertujuan untuk memenuhi persyaratan adrimitrasi, yang terdiri dari perizinan bebrapa pihak, yaitu:

      1) Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam
      2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
      3) Kepala Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Mengadakan Observasi

Pada tahap ini peneliti melakasanakan observasi di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo, pada kegiatan ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui secara langsung kondisi lembaga tersebut yang akan dijadikan objek penelitian

e. Identifikasi subjek Penelitian

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan wawancara dan mengali dokumen-dokumen yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo serta melihat keadaan-keadaan ketika proses Pembelajaran fiqih

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data , ada beberapa tahap pada kegiatan ini yaitu melalui observasi secara langsung, penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi serta mengecek kembali data-data yang belum terindentifikasi telah dilakukan. Setelah itu data tersebut dikumpulkan dan dianalisi serta ditarik kesimpulan.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap dimana sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti menulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil dari sebuah penelitian kemudian dibuatkan laporan yang diuraikan dalam bentuk hasil penelitian.[5]

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.[6] Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

1) Proses pembelajaran fiqih menggunakan media audiovisual
2) Gambaran umum obyek penelitian. Diantaranya, profil madrasah, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi madrasah, keadaan guru dan murid, sarana prasarana, dan prestasi madrasah

b. Data Kuantatif

Yaitu data yang bisa diukur dan dihitung langsung karena berupa angka-angka. Diantara yang termasuk data kuantitatif adalah:

1) Jumlah siswa kelas XI dan Jumlah sarana Prasarana
2) Hasil tes belajar siswa dengan menggunakan media audiovisual.

[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offest, 2002), h.127
[6] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Adapun yang dimaksud sumber data adalah semua hal atau subyek dari mana data itu diperoleh. Sumber data yang diambil pada penelitian ini adalah:

a. Kajian kepustakaan

Menurut M. Nazir, Studi kepustakaan adalah kegiataan mengumpulkan data dengan cara menelaah buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, laporan-laporan yang berhubungan dengan topik penelitian.[7]

Menurut Sugiyono, Studi kepustakaan adalah kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, yang berkaitan dengan kajian teoritis dan refrensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma, yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.[8]

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian tentang efektifitas penggunaan media audiovisual terhadap keberhasilan belajar fiqih, peneliti menggunakan berbagai macam material yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti buku-buku, literatur-literatur, hasil penelitian (tesis dan desertasi) , dan sumber-sumber lainya yang masih berkaitan.

[7] M. *nazir*, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 27.
[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Cv Al fabeta, 2012), h. 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan bebagai literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu pada pihak peneliti.[9] Menurut Danang Sunyoto Studi Lapangan merupakan suatu metode yang dilakukan peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan.[10]

Dari definisi di atas dapat kita pahami, bahwa penelitian lapangan adalah metode peniliti untuk mengetahui, mengamati, dan ikut berpartisipasi langsung ke dalam subyek dan obyek penelitian.

Adapun dalam penelitian ini ada dua cara yang diperoleh melalui penelitian lapangan, yaitu:

(1) Manusia: yang meliputi siswa-siswi yang terlibat dalam proses pembelajaran fiqih, Bu Erna Chumaidah selaku guru fiqih serta pihak terkait yang bisa dimintai dokumen untuk melengkapi bahan dan hasil penelitian di Man Sidoarjo

(2) Non Manusia: yang meliputi lokasi sekolah, struktur sekolah, ruang kelas, nilai fiqih, serta sarana dan prasarana.

---

[9] Neuman, W. Lawrence, *(Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Research*, (USA: University of Wisconsin, 2006), lihat di https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan Diakses pada 26 Maret 2018

[10] Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akutansi*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2013), h. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan usaha untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka untuk mencapai sebuah tujuan, berupa pernyataan, tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu, dan sejenisnya.[11]

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tehnik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

   Observasi merupakan tehnik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[12]

   Menurut Cholid dalam bukunya, bahwa pengertian dari metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[13]

   Sedangkan menurut margono dalam bukunya, bahwa pengertian metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatn secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek.[14]

   Metode pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu,

---

[11] W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia, 2002), H. 110
[12] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 104.
[13] Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70
[14] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005), h. 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peristiwa, tujuan , dan perasaan. Dari semua pendapat tersebut terdapat satu kesamaan pemahaman bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indera. Secara tidak langsung pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll. Namun yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena yang sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.[15]

Secara garis besar observasi dibagi menjadi dua, yaitu : Observasi partisipatif dan observasi non partisipapatif. Observasi partisipatif menurut maleong adalah tehnik berpartisipatif yang sifatnya interaktif dalam situasi alamiah dan melalui penggunaan waktu serta catatan observasi, dalam hal ini diartikan pengamatan berperan serta dan mendengarkan secara secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun. Kemudian bogdan juga melengkapi bahwa observasi partisipan adalah penelitian yang bercirikan interkasi sosial yang memakan waktu cukup lama anatar peneliti dengan subyek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan

[15] Djam'an Satori, Aan Komariah, (Metode Penelitian Kualitatif, 2017), h. 104-105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan tanpa gangguan.[16] Observasi partisipasi biasanya berjalan dalam satu waktu tertentu, bisa berbulan-bulan atau bertahun-tahun. Waktu penelitian yang panjang bisa jadi peneliti akan mendapatkan informasi akurat dan detail mengenai obyek yang diteliti.

Sedangkan observasi non partisipatif merupakan observasi yang dilakukan di mana si peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa ada interaksi dengan subjek yang sedang diteliti. Observasiv non partisipatif sama dengan istilahnya pengamatan biasa. Parsudi Suparlan menyatakan bahwa dalam pengamatan biasa peneliti tidak diperbolehkan terlibat dalam hubungan-hubungan emosi pelaku yang menjadi sasaran penelitian.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, di mana seorang peneliti melihat, mengamati, meneliti secara langsung pada proses pembalajaran fiqih dalam menggunakan media audiovisual.

2. Wawancara

Wawancara merupakan melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dar terwawancara.[17] Wawancara dapat digunakan. sebagai pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informasi lebih mendalam. Sebagai pegangan

[16] Ibid., h. 117
[17] Ibid., 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti dalam penggunaan metode interview adalah bahwa subjek adalah informan yang tahu tentang dirinya sendiri, tentang tindakanya secara ideal yang akan diinformasikan secara benar dan dapat dipercaya. Dengan demikian mengadakan wawancara atau interview pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih mendalam dari sebuah kajian dari sumber yang releven berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran, dan sebagainya.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahn yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.[18]

Secara umum wawancara terbagi menjadi dua, yaitu : wawancara mendalam dan wawancara bertahap. Wawancara mendalam dilakukan dalam konteks observasi partisipasi. Peneliti terlibat secara intensif dengan setting penelitian terutama pada keterlibatanya dalam kehidupan informasi. Sedangkan wawancara bertahap, penelito berbaur dan mengambil bagian aktif dalam situasi sosial penelitian, maka wawancara bertahap adalah wawancara yang mana peneliti melakukanya dengan sengaja datang berdasarkan jadwal yang ditetapkan sendiri untuk wawancara dengan informan dan peneliti tidak sedang observasi

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Cv Al fabeta, 2010), h. 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

partisipasi, ia bisa tidak telibat intensif dalam kehidupan sosial informan, tetapi dalam kurun waktu tertentu, peneliti bisadatang berkali-kali untuk melakukan wawancara. Sifat wawacaranya tetap mendalam tetapi dipandu oleh pertanyaan-pertanyaan pokok. Istilah lain dari bertahap bisa disebut wawancara dengan merujuk pada pokok-pokok wawancara.[19]

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada Guru Fiqih kelas XI Man Sidoarjo (Ibu Erna Chumaidah) yang diyakini bahwa mengetahui proses pembelajaran fiqih yang sebelumnya, serta wawancara kepada beberapa siswa-siswi kelas XI.

3. Dokumen

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen berasal dari bahasa latin yaittu *docere,* yang berarti mengajar. Secara harfiah dokumen dapat diartikan sebagai catatan kejadian yang sudah lampau.[20]

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi

[19] Djam'an Satori, Aan Komariah, Metode Penelitian Kualitatif, Ibid., h. 130-131
[20] Ibid., h. 146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu di telaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau pat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini , tehnik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sekolah yaitu profil sekolah, struktur organisasi, data guru, sarana prasarana, dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran fiqih dan hal-hal yang releven dengan penelitian.

4. Test

Pengambilan data melalui test merupakan kegiatan mengumpulkan data melalui serentetan pertanyaan atau latihan, alat yang digunakan untuk menyatakan ketrampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[21] Dengan test ini peneliti mengetahui prestasi belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan. Pemberian test ini digunakan untuk mengetahui pencapaian ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih di Man Sidoarjo.

[21] Hidayatul Istiqomah. "Efektivitas Metode Savi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di Mts. Ibnu Husain Surabaya, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Surabaya: Perpustakaan Uinsa, 2013), hl. 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan atau pengumpulan dan pengategorian data ke dalam klas-klas yang telah ditentukan. Apabila dijumpai data terlalu banyak dan aneka ragamnya penafsiran maka dapat dimampatkan atau diperas ke dalam bentuk tersebut guna menjawab atau menguji hipotesa. Pada dasarnya analisis adalah kegiatan untuk memanfatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa.[22]

Menurut Lexy J Moleong analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.[23] Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.[24]

Dengan demikian bahwa analisis data merupakan proses menelaah dan mengorganisasikan dari seluruh data yang tersedia baik dari wawancara,

---

[22] P. Joko Subagyo, *"Metode Penelitian dalam teori dan Praktek"*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 104-106

[23] Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, ibid. h. 103

[24] Fita Ariza, "Pengaruh Penerapan Metode Savi Terhadap Keberhasilan Belajar Fiqih di Smp Islam Tri Shakti Surabaya" . Skripsi Sarjana Pendidikan, (Surabaya: Perpustakaan Uinsa, 2010), h. 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi, test, atau dokumentasi. Dalam Penelitian ini, tehnik analisa data yang digunakan untuk menganalisis data ada tiga yaitu :

1. Teknik Analisa Data Hasil Observasi

Teknik observasi digunakan untuk menganalisa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media Audiovisual pada pembelajaran fiqih. Untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam pemebelajaran fiqih menggunakan media Audiovisual dengan menghitung tiap-tiap aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama beberapa kali pertemuan, kategori kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Skor 4 kategori sangat baik
b. Skor 3 kategori baik
c. Skor 2 kategori kurang baik
d. Skor 1 kategori kurang baik

Sedangkan untuk memberikan interprestasi terhadap rata-rata skor terakhir yang diperoleh digunakan kategori sebagai berikut:

TABEL 3.1

Pedoman Rata-rata Kategori Nilai

NO	Skor	Kategori
1.	3,5-4,0	Sangat Baik
2.	3,0-3,4	Baik
3.	2,5-2,9	Kurang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	2,0-2,4	Tidak Baik

2. Analisa data hasil belajar siswa

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari *prestest* dan *Post test*, hasil dari data ini menunjukkan tingkat penguasaan tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara garis besar, peneliti menggunakan kategori standar kelulusan mata pelajaran Fiqih di Man Sidoarjo, yaitu:

Nilai < 75 : Tidak Luntas/Tidak Lulus

Nilai > 75 : Tuntas/Lulus

Setelah proses pengumpulan data langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang terkumpul pada pengumpulan data yaitu: KBK = Banyaknya siswa yang tuntas : Banyaknya Siswa X 100%

3. Analisa Hasil Data Test

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif, data adalah data dalam bentuk jumlah dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau memperbandingkan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat/uraian.[25]

[25] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan Praktek*, Ibid. h. 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian menunjukkan ciri-ciri keilmuan tertentu, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.[26]

Suatu penelitian harus mengandung nilai terpercaya dan peneliti harus ini data yang diperoleh dari hasil tes, dalam analisis ini peniliti akan menganalisi hasil sebuah pembelajaran fiqih dalam menggunakan media audiovisual pembuktian ini bertjuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan audiovisual dalam pembelajaran fiqih di Man Sidoarjo.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian merupakan upaya mencari dan membuktikan kebenaran secara ilmiah, penelitian dikatakan ilmiah apabila dalam cara kerjanya

mampu mempertanggungjawabkan penelitianya dan menyakinkan kebenaran hasil penelitianya dapat dipertanggungjawabkan. pada penelitian kualitatif, ukuran tepat, sesuai dan konsisten suatu rancangan, metode dan hasilnya dan integritas kredibilitas peneliti ditentukan oleh pemahamanya akan penelitian, latar belakang pendidikan dan pengalama serta mentalis kejujuran peneliti.[27]

Keabsahan data merupakan konsep penting ysng diperbarui dari konsep keshahihan (Validitas) dan keterlandalan (reliabilitas).[28] Peningkatan

[26] Djam'an Satori, Aan Komariah, Metode Penelitian Kualitatif, Ibid., h. 161
[27] Ibid., h. 162-163
[28] Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta : Ciputat Mega, 2013), h. 230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepercayaan penelitian kualitatif dilakukan teknik/cara-cara memperoleh kepercayaan dari kreteria kredibilitas, reliabilitas. Dan objektifitas.

1. Meningkatkan Kredibilitas (validitas internal)

   Ada beberpa cara meningkatkan kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, trianggulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, memebri chek.

   a. Perpanjangan pengamatan

      Agar sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan. Walaupun dengan dalih bahwa dalam waktu seharian itu dipadatkan waktu dan kumpulan data sebanyanya. Peneliti mesti memperpanjang pengamatan karena kalau hanya datang sekali sulit memperoleh link dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.[29]

   b. Peningkatan ketekunan/kegigihan

      Peneliti kualitatif mesti "Keranjingan" dalam mengumpulkan data yang benar, akurat, aktual dan lengkap. Keranjingan menunjukkan

[29] Djam'an Satori, Aan Komariah, Metode Penelitian Kualitatif, Ibid., h. 168-169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegigihan peneliti kualitatif dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaanya. Dengan meningkatkan ketekunan atau kegigihan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinabungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis

c. Trianggulasi

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya.[30] Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada trianggulasi dari sumber/informan, triangulasi waktu.

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[31] Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang

[30] Ibid., hl. 170
[31] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offest, 2010), h. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[32]

Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.[33] Untuk itu peneliti mencapainya dengan jalan:

1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Menggunakan Bahan Refrensi

Yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil interview perlu didukung dengan adanya rekaman interview. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti. Selain itu dalam laporan penelitian, data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik,

[32] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.330.
[33] Ibid., h. 331.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.[34] Dengan mengecek kembali data-data yang diperoleh, maka data tersebut dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

[34] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran umum MAN Sidoarjo

Data yang didapat peneliti mengenai gambaran umum seputar obyek penelitian yakni lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo di gunakan untuk mendukung keberlangsungan penelitian tentang efektifitas penggunaan media audiovisual terhadap keberhasilan belajar materi jinayah di man sidoarjo, berikut data-data yang berhasil peneliti dapatkan:

1. Profil dan Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo

   a. Sekolah

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo
Nsm	:131135150001
Kode Satker	:425834
Status Akreditasi	: Akreditasi A
Kota	: Sidoarjo
Provinsi	: Jawa Timur
Alamat	: Jl. Stadion No. 02 Sidoarjo
Telepon/Fax	: 031-8963805
Email	: adm.mansidoarjo@gmail.com
Website	: www.mansda.sch.id
Tahun Berdiri	:1980
Tahun Penegerian	:1980

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program : IPA dan IPS

Waktu Belajar : Sekolah Pagi

b. Kepala Sekolah

Nama Lengkap : Drs. Abd. Jalil, M.Pd. I

NIP : 196604072000031001

Tempat/Tgl. Lahir : Gresik, 07 April 1966

Status Kepegawaian : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Pendidikan Terakhir : Magister (S2)

Jurusan : Fiqih

c. Pengurus Komite Madrasah

Nama Ketua :H. M. Maksum AF, SH, M.Pd

Wakil Ketua/Bendahara I: Drs. H. Moh. Nashir, M.Ag

Bendahara II : Birri Walid, S. Ag

Pengendali Mutu : Drs. Kusnan, M.Pd

Sekretaris : Drs. Khoiron Rochmad, M.Pd.I

Bidang Kerohanian : Drs. H. Abdus Shomad, M.Ag

Bidang Dunia Usaha : Drs. Supriyadi, M.M

Bidang Sosial : Sutarno, SH, M.Hum

Penggali Dana : Djoko Tetuko, M.M

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo terletak di Jl. Jenggolo Belakang Stadion No 2 Sidoarjo sebelah timur Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri (SMEA Negeri).

Timut : Pos Polisi Jenggolo Masuk Ketimur 50 M

Barat : MTSN Negeri Sidoarjo ke Barat 200 M

Selatan : SMAN 2 ke Selatan

Utara : Departemen Agama ke Utara

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sidoarjo merupakan relokasi dari SPIAIN/MAN Jombang pada tanggal 18 Maret 1979 dengan nomor statistik Madrasah 311351512004 yang bertempat di Jalan Gajah Mada Nomor 76 Sidoarjo. Gedung yang ditempati saat itu statusnya masih menyewa dan bekas sekolah Tionghoa. Pada waktu itu yang menjadi Kepala Madrasah adalah H. Sri Suparto, SH mulai tahun 1980-1988.

Kemudian pada tanggal 27 Juli 1987 MAN Sidoarjo pindah ke lokasi Jl. Jenggolo Belakang Stadion No 2 Sidoarjo sebelah timur Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri (SMEA Negeri). Tanah yang ditempati gedung MAN Sidoarjo sudah menjadi hak milik dengan nomor sertifikat tanah 7818/89 yang luasnya 3.947 m^2. Kemudian pada tahun 1988 ada pergantian Kepala Sekolah dari H. Sri Soeparto, SH. digantikan Drs. H. Moh. Cholid sampai tahun 2001. Dalam tahun 1994 ada penambahan tanah seluas 2.458 m^2 dengan nomor sertifikat 355/94 dan tahun 1999 ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penambahan lagi seluas 1.119 m^2 dengan nomor sertifikat 006/99. Jadi jumlah luas tanah MAN Sidoarjo saat ini adalah 7.524 m^2.

Berdasarkan kurikulum 1975, MAN Sidoarjo pada awalnya membuka dua jurusan yaitu program IPA dan program Agama, kemudian pada tahun 1982/1983 membuka satu program jurusan lagi yaitu IPS. Selanjutnya pada tahun pelajaran 1985/1986 berdasarkan atas perubahan kurikulum sekolah lanjutan tingkat atas, maka dalam hal ini MAN Sidoarjo membuka tiga program jurusan, yaitu :

a. Program Agama
b. Program Ilmu Biologi
c. Program Ilmu Sosial

Pada tahun pelajaran 1989/1990 dibuka lagi program ilmu Fisika. Dengan demikian MAN Sidoarjo memiliki empat pilihan program. Sejak keberadaannya di Jl. Jenggolo Blk Stadion, perkembangannya cukup bagus, baik dari segi lingkungan maupun sarana pendidikannya. Pembangunan sarana fisik terus meningkat, lebih-lebih tempatnya yang strategis bagi pendidikan karena jauh dari kebisingan dan keramaian kota ditambah letaknya di antara sekolah-sekolah umum yang favorit di Sidoarjo seperti SMUN 1, STM Perkapan, SMKK, dan SMEA Negeri. Kesemuanya itu menjadikan MAN harus berani berkompetitif baik dalam kualitas maupun kuantitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MAN Sidoarjo yang dapat dikatakan berada di jantung kota Sidoarjo merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di Sidoarjo. Sebab hanya ada satu MAN saja sedang yang lainnya swasta. Oleh sebab itu tidak heran jika masyarakat Sidoarjo yang mayoritas beragama Islam ini sangat besar perhatiannya terhadap MAN Sidoarjo. Kepercayaan masyarakat Sidoarjo dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah pendaftar calon siswa baru setiap tahunnya. Namun sayang sekali daya tampung Madrasah sangat terbatas, sehingga tidak semua pendaftar bisa diterima di MAN Sidoarjo.

Dengan diberlakukannya kurikulum tahun 1994, MAN Sidoarjo membuka 2 pilihan program, yatu program IPA dan IPS. Kebijakan ini diambil setelah kurangnya minat siswa memilih program bahasa dan MAK. Sampai pada tahun 2010 terjadilah pergantian kepala sekolah MAN Sidoarjo, dari Drs. H. Moh. Cholid yang memang sudah waktunya purna tugas digantikan oleh Drs. H. Abd. Shomad, M.Ag, kemudian diteruskan H. M. Maksum AF, SH, M.Pd. yang berasal dari MAN, oleh karena beliau juga sudah purna tugas maka kepemimpinan di MAN Sidoarjo dan dilanjutkan oleh Drs. Kusnan yang sebelumnya tugas di MTs N Krian Sidoarjo dan di dari tahun 2017 MAN SDA di pimpin oleh Drs. ABD JALIL M.PdI, beliau juga kepala sekolah MAN 1 Gersik, Kepela SMA sampan, Kepala sekolah Raden Paku Gersik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam perkembangan selanjutnya, MAN Sidoarjo telah menerima diberlakukannya kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KTSP serta telah berusaha menuju RSBI / RMBI (Rintisan Madrasah Berbasis Internasional). Dan saat ini beberapa sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik sudah ditata dengan harapan MAN Sidoarjo di masa mendatang dapat menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk mencari lembaga pendidikan di Sidoarjo

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo

Adapun Visi dan Misi yang sampai sekrang di pegang teguh MAN SDA adalah: Terwujudnya Lulusan Madrasah Yang Beriman, Berilmu Dan Berakhlaqul karimah dan beberapa Misi Madrasah yakni:

a. Meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT dan berakhlaq mulia di Madrasah.
b. Menumbuhkan semangat menuntut ilmu keagamaan Islam dan mengamalkannya
c. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Membantu, memotivasi, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
f. Mengembangkan *life-skills* dalam setiap aktivitas pendidikan
g. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan
h. Membangun kesadaran ukhuwah islamiyah dan mewujudkannya dalam kehidupan masyarakat
i. Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo dilaksanakan oleh guru dan pembina mata pelajaran yang cukup berkomptensi, karena seluruhnya berpendidikan S1 dengan sebagian besar kejuruan pendidikan baik dalam negeri maupun luar negeri. Bahkan sudah hampir separuh dari jumlah guru yang ada berpendidikan S2 agama dan pengetahuan umum, doktor dan calon doktor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Jumlah guru dan karyawan di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo Sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

TABEL 4.1

Nama Guru dan Karyawan

No	Nama Guru	Pendidikan	Status Kepegawaian	TMT SK Awal
1	Drs. Abd. Jalil, M.Pd.I	S2	PNS	01/11/2001
2	Drs. A. Fauzi, M.Pd	S2	PNS	01/03/1994
3	Drs. Ahmad Bashori, S.Pd	S1	PNS	01/03/1987
4	Drs. Sugeng Amperanto	S1	PNS	01/03/1987
5	Drs. Maryono, M.Pd	S2	PNS	01/03/1992
6	Tri Sudaryanti, S.Pd	S1	PNS	01/03/1983
7	Siti Rodliyah, S.Pd	S1	PNS	01/03/1993
8	Dra. Trisnowati	S1	PNS	01/03/1991
9	Drs. Shodiq,M.Pd.I	S2	PNS	01/03/1982
10	Drs. Chilmiy, M.Pd	S2	PNS	01/03/1995
11	Dra. Nurul Qomariyah, M.Ag	S2	PNS	01/12/1994
12	Dra. Mufidah	S1	PNS	01/03/1993
13	Dra. Meistuti Setijorini	S1	PNS	01/03/1992
14	Drs. Supaat, M.Pd	S2	PNS	01/03/1987
15	Drs. Khoifullah. M.Pd	S2	PNS	01/03/1998
16	Niswati, S.Pd M.Pd	S2	PNS	01/03/1994
17	Nur Cholifah , S.Ag	S1	PNS	01/03/1993

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Drs. Miftachul Munir	S1	PNS	01/03/1996
19	Rukhul Fitriyah, S.Pd M.Sc	S2	PNS	01/03/1994
20	Siti Mahmudah, S.Pd	S1	PNS	01/03/1998
21	Erna Chumaidah, S.Ag	S1	PNS	01/03/1997
22	Lilik Sumarti, S.Pd	S1	PNS	01/05/1999
23	M. Mansur, S.Ag	S1	PNS	01/03/1985
24	Aunillah, S.Pd, MM. M.Sc	S2	PNS	01/03/2000
25	Dra. Munasiah	S1	PNS	01/01/2002
26	Dra. Nur Abidah	S1	PNS	01/03/1992
27	Drs. Budi Wibowo, M.Pd	S2	PNS	01/03/1998
28	Sehastini Sumarmi, S.Pd	S1	PNS	01/03/2000
29	Dra. Siti Nashuhah	S1	PNS	01/03/1997
30	Dra. Fausy Rika Erawati	S1	PNS	01/12/2002
31	Arini Indah Nihayaty, S.Pd, M.Si	S2	PNS	01/12/2003
32	Drs. Sartono, M.Si	S2	PNS	01/12/2003
33	Sumarni, S.Pd	S1	PNS	01/03/2005
34	Saidah, S.Ag M.Ag	S2	PNS	01/12/2003
35	Senatun, S.Pd	S1	PNS	01/01/2005
36	Hidayatulloh, S.Ag	S1	PNS	01/01/2005
37	Anik Munazizatin, S.Pd	S1	PNS	01/01/2005
38	Hyas Maya Hesti, S.Pd	S1	PNS	01/01/2005
39	Khoirul Bariyah, S.Pd.I	S1	PNS	01/01/2005
40	Farikah Hanum, S.Pd	S1	PNS	01/01/2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

41	Suryanti, S.Pd	S1	PNS	01/01/2005
42	Amik Amri Rahmadhi, Ss, M.Pd	S2	PNS	01/01/2005
43	Achmad Yunus Arbiyan, S.Pd	S1	PNS	01/01/2005
44	Asnani, S.Pd	S1	PNS	01/01/2005
45	Lilik Widyawati, S.Pd	S1	PNS	01/01/2005
46	Nailul Badi'ah,S.Pd	S1	PNS	01/01/2005
47	Chusnul Chotimah, S.Pd	S1	PNS	01/01/2005
48	Idrus Hidayat Kurniawan, S.Pd	S1	PNS	01/01/2005
49	Nailur Rosyidah, S.Pd	S1	PNS	01/04/2006
50	Agus Zuhrinada, S.Pd	S1	PNS	01/10/2007
51	Nur Afifah, S.Pd	S1	PNS	01/01/2011
52	Drs. Isa Ansori	S1	PNS	01/10/2009
53	M.Rif'an Marzuki, S.Ag	S1	PNS	01/01/2009
54	Mashudi, S.Pd	S1	PNS	01/01/2009
55	Nurhayati, S.Pd. I	S1	PNS	01/01/2009
56	Anik Khustiatin,S.Pd	S1	PNS	01/01/2007
57	Ahmad Rofiqil Huda, S.Pd	S1	PNS	01/10/2007
58	Ikhwatun Nisak, SE	S1	PNS	01/10/2007
59	Fithrotus Subhaniyah, S.Pd	S1	PNS	01/10/2007
60	Nurul Dian Afiani, S.Pd	S1	PNS	01/10/2007
61	Nanang Al Haris, ST	S1	PNS	01/01/2009
62	Zahrotul Laila, S.Pd	S1	PNS	01/10/2007
63	Ifa Ilmiah, S.Pd	S1	PNS	01/10/2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

64	Dra. Siti Fatimah	S1	PNS	01/01/2002
65	Dra. Siti Faidah	S1	PNS	01/07/1996
66	Andriani Rachmania, S.Pd	S1	-	01/01/2005
67	Moh.Ainun Najib, S.Ag	S1	-	01/01/2005
68	Lapianto, S.Ag	S1	-	01/01/2008
69	Yuli Naharul Fitriyah, M.Psi	S2	-	01/01/2008
70	Moch. Hatta, M.Ag	S2	-	01/01/2005
71	Tri Mutmainah	S1	-	19/08/2015
72	Li'anatus Sholikhah, S.Pd	S1	-	01/01/2008
73	M. Dimas Andika, S.Pd	S1	-	01/01/2008
74	Rezal Bina Satria, S.S	S1	-	01/01/2011
75	Suyono, S.Pd	S1	-	01/01/2011
76	Yuni Indah Suryani, S.Pd	S1	-	01/01/2011
77	Puspita Widyagarini, S.Pd	S1	-	01/01/2011
78	Yueliyanti Suzanna, S.Si	S1	-	01/01/2005
79	Dian Ikfina Wahyuni, S.Psi	S1	-	01/11/2007
80	Dewi Khumairoh, S.Pd	S1	-	01/12/2002
81	Ainur Rofiq, S.Pd.	S1	-	01/12/2002
82	Qowasiril Abdiyah	S1	-	01/10/2006
83	H. Ainur Rofiq, M. Pd	S2	PNS	01/07/2006
84	Muhammad Iwan Wahyudi Amir Murtadho	S1	PNS	01/01/2005
85	Ummi Shoidah, S.Ag, M.Pd	S2	PNS	01/09/1994
86	Dra. Hj. Sri Winarti	S1	PNS	01/04/2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

87	Anik Zulfiah, S.Si	S1	PNS	01/01/2013
88	M. Fauzi	-	-	01/01/2012
89	Fivi Kusnia	-	-	01/01/2009
90	M. Yusron	-	-	01/01/1992
91	Nizar	-	-	01/01/2013
92	M. Imron	-	-	01/01/2013
93	M. Lutfi	-	-	01/01/2013
94	Bayu Adi Jaya	-	-	01/01/2016
95	Sumartono	-	-	01/01/2016
96	Wahyu Tanoto	-	-	01/01/2016
97	Linda Febrina	S1	-	01/01/2016
98	Sutik, S.Pd. M.Si	S2	PNS	01/01/2005

5. Adapun keadaan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo akan disajikan pada tabel berikut yang memaparkan jumlah siswa mulai dari kelas tujuh sampai kelas sembilan tahun pelajaran 2017/2018.

TABEL 4.2

Jumlah siswa-siswi MAN Sidoarjo semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

NO	KELAS	SISWA			Keterangan
		L	P	JML	
1	X MIA 1	12	24	36	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	X MIA 2	12	24	36	
3	X MIA 3	13	24	37	
4	X MIA 4	14	24	38	
5	X MIA 5	12	26	38	
6	X MIA 6	12	26	38	
7	X MIA 7	12	26	38	
Jumlah		87	174	261	
1	X IPS 1	12	24	36	
2	X IPS 2	12	24	36	
3	X IPS 3	13	23	36	
4	X IPS 4	15	22	37	
5	X IPS 5	15	23	38	
Jumlah		67	116	183	
1	XI MIA 1	10	28	38	
2	XI MIA 2	16	22	38	
3	XI MIA 3	15	24	39	
4	XI MIA 4	13	24	37	
5	XI MIA 5	11	28	39	
6	XI MIA 6	14	24	38	
7	XI MIA 7	13	26	39	
8	XI MIA 8	12	26	38	
Jumlah		104	202	306	
1	XI IPS 1	12	21	33	
2	XI IPS 2	11	23	34	
3	XI IPS 3	9	23	32	
4	XI IPS 4	9	16	25	
Jumlah		41	83	124	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	XII MIA 1	7	32	39	
2	XII MIA 2	11	30	41	
3	XII MIA 3	12	29	41	
4	XII MIA 4	14	28	42	
5	XII MIA 5	11	30	41	
6	XII MIA 6	15	26	41	
7	XII MIA 7	16	26	42	
8	XII MIA 8	13	29	42	
Jumlah		99	230	329	
1	XII IPS 1	10	22	32	
2	XII IPS 2	11	19	30	
3	XII IPS 3	10	21	31	
4	XII IPS 4	11	19	30	
5	XII IPS 5	11	20	31	
Jumlah		53	101	154	
Total keseluruhan		451	906	1357	

6. Sarana prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyan Negeri Sidoarjo sampai sekranag yakni:

   a. Status Tanah

TABEL 4.3

Status Tanah

No	Uraian	Luas (M^2)	Status Tanah			
			Sertifikat	Ajb	Hgp/p	Sewa
1	Tanah Seluruhnya	7,524			✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Tanah untuk bangunan	5,066				
3	Tanah kosong	2, 458				

b. Kondisi Bangunan

TABEL 4.4

Kondisi Bangunan

No	Jenis Bangunan	Banyaknya	Luas Bangunan(M^2)	Kondisi Bangunan		
				B	RR	RB
1	R. Kelas	39 Ruang	2,394	V		
2	R. Kepala	1 Ruang	42	V		
3	R. Tu	1 Ruang	63	V		
4	R. Guru	1 Ruang	126	V		
5	Perpustakaan	1 Ruang	144	V		
6	Laboratorium	7 Ruang	927	V		
a.	Laboratorium Kimia	1 Ruang		V		
b.	Laboratorium Fisika	1 Ruang		V		
c.	Laboratorium Biologi	1 Ruang		V		
d.	Laboratorium Bahasa	1 Ruang		V		
e.	Laboratorium IPS	1 Ruang		V		
f.	Laboratorium Komputer	2 Ruang		V		
7	Ruang Perpustakaan Konvensional	1 Ruang	64	V		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Ruang Perpustakaan Multimedia	1 Ruang		V		
9	Ruang Keterampilan/seni	1 Ruang	63	V		
10	Ruang Serba Guna/Aula	1 Ruang	189	V		
11	Ruang Uks	1 Ruang	36	V		
12	R. Osis	1 Ruang	42	V		
13	Gudang	1 Ruang	11	V		
14	Masjid	1 Unit	1,024	V		
15	Ruang TU	1 Ruang	63	V		
16	Ruang Osis	1 Ruang	42	V		
17	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2 Ruang	3	V		
18	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	2 Ruang	3	V		
19	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	25 Ruang	26	V		
20	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	14 Ruang	30	V		

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Penggunaan media audiovisual pada proses pembelajaran mata pelajaran fiqih

   a. Data hasil wawancara

Pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli dan naqli. Pengentahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial, selain itu tujuan dari pemeblajaran fiqih adalah peserta didik melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar. Pengamalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, sisiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribasi maupun sosial.[1]

Berdasarkan hasil wawancara dari guru fiqih pada 20 januari 2018 bahwa Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti, yaitu :

1) Sudah berapa lama Ibu mengajar fiqih dan berapa kelas yang Ibu ajar?

   "Saya kerja sebagai TU di Man Sidoarjo sejak tahun 1986, tetapi saya mengajar fiqih mulai tahun 1996, kurang lebih ada 22 tahun kalau dihitung. Saya mengajar di kelas XI Baik XI Ipa atau Ips Khususnya dalam bidang fiqih"

2) Bagaimana Persiapan Ibu ketika akan mengajar?

   "Persiapanya sangat banyak, sebelumnya pertama mempelajari materi yang akan disampaikan besok, kemudian menyiapkan media dan memikirkan metode yang cocok digunakan.

[1] http://asrofudin.blogspot.co.id/2010/05/tujuan-dan-fungsi-mata-pelajaran-fiqih.html, diakses pada tanggal pada tanggal 03 April pukul 22:18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pernahkah Ibu menggunakan media audiovisual berupa video ketika pembelajaran di kelas?

"Sering, tetapi harus menyesuaikan tema apa yang akan dibahas, mempertimbangkan waktu, dan sarana dan prasaran yang tersedia"

4) Bagaimana respon siswa di kelas ketika proses pembelajaran media audiovisual dengan tidak menggunakan audiovisual?

"Respon siswa sangat positif terhadap penyajian materi dg menggunakan media audiosual video, selain menghilangkan rasa bosan video memberikan gambaran-gambaran yang konkret sehingga mudah untuk dipahami, selain itu ketika tidak menggunakan media audiovisual siswa kadang tidak kondusif bahkan ada yang mengantuk"

5) Bagaimana posisi media pelajaran menurut Ibu?

"Menurut saya, media apapun bentuknya sangat penting dalam pembelajaran, media merupakan alat yang berfungsi menyamapiakn pesan kepada siswa, sejauh ini media sangat membantu untuk memperdalam pemahaman anak.[2] Berikut ini adalah hasil wawancara dengan kelas XI Ipa 2

1. Nimas Armeytha Safarin (Absen 31)

   Mengatakan bahwa "Media audiovisual dalam pembelajaran fiqih mempunyai peran yang sangat penting selain menghilangkan kebosenan juga memberikan gambaran yang kongkret"[3]

2. Namira Siti Aisyah (Absen 29)

[2] Erna Chumaidah, Guru Fiqih, wawancara Pribadi, Sidoarjo, 20 Januari 2018
[3] Nimas Armeytha Safarin, Salah satu siswa kelas XI Ipa 2, wawancara pribadi, Sidoarjo, 16 maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengatakan "Media audiovisual dalam pembelajaran fiqih sangat penting, yang awalnya materi sulit dipahami menjadi lebih mudah difahami".[4]

3. Hanum Nirmatul Ilmiah (Absen 13)

Mengatakan bahwa "menurut saya semua pembelajaran membutuhkan media, terlebih untuk mata pembelajaran Pai fiqih yang cenderung mayoritas dari siswa meremehkan, Apalagi jika materi macam-macam pembunuhan maka harusnya disajikan berita-berita tantang beberapa macam, pembunuhan, sehingga siswa dapat menganalisa atau membedakan seperti apa pembunuhan sengaja, seperti sengaja dan tidak sengaja."

b. Data hasil observasi

Analisa data ini diperoleh berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian di Man Sidoarjo, yang menjadi sasaran penelitian ini siswa kelas XI Ipa 2. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Agustus 2017 Sampai 23 Maret 2018, yang bertindak sebagai guru fiqih adalah Bu Erna Chumaidah selama proses pembelajaran berlangsung tidak terlepas menggunakan media audiovisual, dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pengamatan dilakukan oleh peneliti, pembelajaran dimulai dengan menggunakan pre-test kepada peserta didik dan diakhiri dengan post-test kepada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, pemberian post-

[4] Namira Siti Aisyah, Salah satu siswa kelas XI Ipa 2, wawancara pribadi, Sidoarjo, 16 maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

test kepada peserta didik bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan media audiovisual setelah pembelajaran fiqih berlangsung dan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih.

Dalam pengamatan pengelolahan pembelajaran ini aspek yang diamati adalah mencakup sebagai berikut:

1) Analisis data observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari RPP ke-1

a) Persiapan

Persiapan mengajar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan serta memperoyeksikan apa yang dilakukan, secara keseluruhan persiapan mengajar meliputi pembuatan RPP, penyediaan media pembelajaran, alat dan bahan, serta metode yang akan digunakan.

b) Pendahuluan

(1) Pendidik memberikan salam dan berdoa dengan membaca asmaul secara bersama-sama

(2) Pendidik memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik dalam pembelajaran, menanyakan kabar peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Pendidik menyampaikan tema dan rencana kegiatan pembelajaran

(4) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran (indikator kompetensi)

(5) Pendidik menyampaikan kontrak pembelajaran

c) Kegiatan Inti

(1) Meminta siswa untuk membaca buku paket/Lks

(2) Perwakilan siswa mempresentasikan apa yang telah dibaca

(3) Siswa lain menyimak dengan seksama dan diperkenankan untuk bertanya

(4) Memberikan pretest kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan

(5) Meminta siswa untuk menggali informasi baik melalui buku paket atau internet.

(6) Guru menampilkan video terkait berita pembunuhan

(7) Peserta didik diperkenankan untuk bertanya

(8) Siswa berkelompok menjadi 5 kelompok

(9) Guru memberi kertas berwarana sesuai dengan kelompoknya dg ketentuan , kelompok 1 merah, kelompok 2 putih, kelompok 3 kuning, kelompok 4 biru, kelompok 5 hijau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(10) Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang pengertian pembunuhan, jenis-jenisnya beserta apa saja sanksi hukumanya.

(11) Kemudian, hasil diskusi ditulis di kertas berwarna

(12) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain bertugas menanggapinya atau menyapaikan ide dan saran terkait materi yang sudah dibahas.

d) Penutup

(1) Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan tentang pengertian, jenis-jenis, dan sanksi hukum dalam pembunuhan.

(2) Memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari

(3) Memberikan soal terkait materi yang dipelajari

(4) Menutup dengan salam dan do'a

e) Pengelolahan waktu

pengelolaan atau manajemen waktu ialah kegiatan mengalokasikan pekerjaan sesuai dengan kepentingan atau prioritas sehingga tujuan tercapai dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini guru sudah efektif dalam mengalokasikan waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dari pengamatan yang pertama diperoleh hasil sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

TABEL 4.5

Penilaian Guru dalam Mengelola Pembelajaran

FiqihMateri Konsep dasar jinayah dari RPP ke-1

Man Sidoarjo

NO	Aktivitas Guru yang Diamati	Skor				Kategori
		1	2	3	4	
1	**Persiapan** Secara keseluruhan, meliputi Rpp, penggusaan materi, persiapan media dan sumber pembelajaran, metode yang digunakan, dan lain-lain				✓	Sangat baik
2	**Pelaksanaan**					
	a. Pendahuluan					
	1) Penyampaian salam, do'a dan asmaul husna				✓	Sangat baik
	2) memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik dalam pembelajaran, menanyakan kabar peserta didik.				✓	Sangat baik
	3) menyampaikan tema dan rencana kegiatan pembelajaran.			✓		Baik
	4) menyampaikan tujuan pembelajaran (indikator kompetensi)			✓		Baik
	5) menyampaikan kontrak pembelajaran			✓		Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Kegiatan Inti					
	1) Meminta siswa untuk membaca buku paket/Lks			✓		Baik
	2) Perwakilan siswa mempresentasikan apa yang telah dibaca					
	3) Siswa lain menyimak dengan seksama dan diperkenankan untuk bertanya					
	4) Memberikan pretest kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan				✓	Sangat baik
	5) Meminta siswa untuk menggali informasi baik melalui buku paket atau internet				✓	Sangat baik
	6) Guru menampilkan video terkait berita pembunuhan, kemudian Peserta didik diperkenankan untuk bertanya				✓	Sangat baik
	7) Siswa berkelompok menjadi 5 kelompok. kemudian Guru memberi kertas berwarana sesuai dengan kelompoknya dg ketentuan , kelompok 1 merah, kelompok 2 putih, kelompok 3 kuning, kelompok 4 biru, kelompok 5 hijau			✓		Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	8) Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang pengertian pembunuhan, jenis-jenisnya beserta sanksi hukumanya			✓		Baik
	9) Kemudian, hasil diskusi ditulis di kertas berwarna				✓	Sangat Baik
	10) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain bertugas menanggapinya atau menyapaikan ide dan saran terkait materi yang sudah dibahas				✓	Baik
3	**Penutup**					
	1) Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan tentang pengertian, jenis-jenis, dan sanksi hukum dalam pembunuhan.				✓	Sangat Baik
	2) Memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari			✓		Baik
	3) Memberikan soal (postest) terkait materi yang dipelajari				✓	Sangat baik
	4) Menutup dengan salam dan do'a				✓	Sangat baik
4	**Pengelolahan Waktu**				✓	Sangat baik
5	**Rata-rata Keseluruhan**	**3,6**				Sangat baik

Pada tabel di atas diketahui bahwa kemampuan guru untuk mengelola kelas secara keseluruhan, meliputi pembuatan RPP, pengusaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi, kesiapan media dan sumber pembelajarn serta metode yang dugunakan mendapatkan skor yang sangat baik yaitu skor 4.

Untuk kategori kedua yaitu mengenai pelaksanaan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup mendapatkan skor baik yaitu skor rata-rata 3,5. Sedangkan dalam kategori pengelolahan waktu secara keseluruhan guru mendapatkan skor yang sangat baik yaitu skor 4.

Pada tabel di atas menunjukkan dapat dilihat hasil pengamatan guru dalam mengelola kelas mata pelajaran aqidah fiqih dengan media audiovisual memeprolah rata-rata 3,6 yang tergolong sangat baik.

2) Analisis data observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari RPP ke-2

a) Persiapan

Persiapan mengajar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan serta memperoyeksikan apa yang dilakukan, secara keseluruhan persiapan mengajar meliputi pembuatan RPP, penyediaan media pembelajaran, alat dan bahan, serta metode yang akan digunakan.

b) Pendahuluan

(1) Pendidik memberikan salam dan berdoa dengan membaca asmaul secara bersama-sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Pendidik memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik dalam pembelajaran, menanyakan kabar peserta didik.

(3) Pendidik menyampaikan tema dan rencana kegiatan pembelajaran

(4) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran (indikator kompetensi)

(5) Pendidik menyampaikan kontrak pembelajaran

c) Kegiatan Inti

(1) Meminta siswa untuk membaca buku paket/Lks

(2) Perwakilan siswa mempresentasikan apa yang telah dibaca

(3) Siswa lain menyimak dengan seksama dan diperkenankan untuk bertanya

(4) Memberikan pretest kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan

(5) Meminta siswa untuk menggali informasi baik melalui buku paket atau internet.

(6) Guru menampilkan video terkait berita pembunuhan, Praktek qishosh.

(7) Peserta didik diperkenankan untuk bertanya

(8) Siswa berkelompok menjadi 5 kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(9) Guru memberi kertas berwaran sesuai dengan kelompoknya dg ketentuan , kelompok 1 merah, kelompok 2 putih, kelompok 3 kuning, kelompok 4 biru, kelompok 5 hijau

(10) Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang video yang telah disajikan.

(11) Kemudian, hasil diskusi ditulis di kertas berwarna

(12) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain bertugas menanggapinya atau menyapaikan ide dan saran terkait materi yang sudah dibahas.

d) Penutup

(1) Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan tentang materi yang sudah dibahas.

(2) Memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari

(3) Memberikan soal terkait materi yang dipelajari

(4) Menutup dengan salam dan do'a

e) Pengelolahan waktu

pengelolaan atau manajemen waktu ialah kegiatan mengalokasikan pekerjaan sesuai dengan kepentingan atau prioritas sehingga tujuan tercapai dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini guru sudah efektif dalam mengalokasikan waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dari pengamatan yang pertama diperoleh hasil sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

TABEL 4.6

Penilaian Guru dalam Mengelola Pembelajaran FiqihMateri Qishosh, Diyat, dan Kaffarat dari RPP ke-2 Man Sidoarjo

NO	Aktivitas Guru yang Diamati	Skor				Kategori
		1	2	3	4	
1	**Persiapan** Secara keseluruhan, meliputi Rpp, penggusaan materi, persiapan media dan sumber pembelajaran, metode yang digunakan, dan lain-lain				✓	Sangat baik
2	**Pelaksanaan**					
	c. Pendahuluan					
	6) Penyampaian salam, do'a dan asmaul husna				✓	Sangat baik
	7) memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik dalam pembelajaran, menanyakan kabar peserta didik.				✓	Sangat baik
	8) menyampaikan tema dan rencana kegiatan pembelajaran.			✓		Baik
	9) menyampaikan tujuan pembelajaran (indikator kompetensi)			✓		Baik
	10) menyampaikan kontrak pembelajaran			✓		Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Kegiatan Inti					
	11) Meminta siswa untuk membaca buku paket/Lks			✓		Baik
	12) Perwakilan siswa mempresentasikan apa yang telah dibaca					
	13) Siswa lain menyimak dengan seksama dan diperkenankan untuk bertanya					
	14) Memberikan pretest kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan				✓	Sangat baik
	15) Meminta siswa untuk menggali informasi baik melalui buku paket atau internet				✓	Sangat baik
	16) Guru menampilkan video terkait berita pembunuhan, praktek qishosh, kemudian Peserta didik diperkenankan untuk bertanya				✓	Sangat baik
	17) Siswa berkelompok menjadi 5 kelompok. kemudian Guru memberi kertas berwarana sesuai dengan kelompoknya dg ketentuan , kelompok 1 merah, kelompok 2 putih, kelompok 3 kuning, kelompok 4 biru, kelompok 5 hijau			✓		Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	18) Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang video yang telah disajikan			✓		Baik
	19) Kemudian, hasil diskusi ditulis di kertas berwarna				✓	Sangat Baik
	20) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain bertugas menanggapinya atau menyapaikan ide dan saran terkait materi yang sudah dibahas				✓	Baik
3	**Penutup**					
	5) Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari.				✓	Sangat Baik
	6) Memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari			✓		Baik
	7) Memberikan soal (postest) terkait materi yang dipelajari				✓	Sangat baik
	8) Menutup dengan salam dan do'a				✓	Sangat baik
4	**Pengelolahan Waktu**				✓	Sangat baik
5	**Rata-rata Keseluruhan**	**3,6**				Sangat baik

Dengan materi dan penyajian video yang berbeda maka dapat diketahui dalam kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran fiqih, secara keseluruhan dalam proses persiapan ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembuatan RPP, penyiapan media dan sumber pembelajaran, dan penerapaan metode yang dilakukan sudah sangat baik, dengan skor 4

Untuk kategori kedua yaitu mengenai pelaksanaan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup mendapatkan skor baik yaitu skor rata-rata 3,5. Sedangkan dalam kategori pengelolahan waktu secara keseluruhan guru mendapatkan skor yang sangat baik yaitu skor 4.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil pengamatan guru dalam mengelola kelas mata pelajaran aqidah fiqih dengan media audiovisual memeprolah rata-rata 3,6 yang tergolong baik

2. Data Hasil *Pretest* dan *Postest* Pada pembelajaran Fqih Menggunakan Media AudioVisual

Pada variabel peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI Ipa 2 Man Sidoarjo pada pembelajaran mata pelajaran fiqih. Dibawah ini merupakan hasil pretest pada pembelajaran fiqih tanpa menggunakan media audiovisual.

TABEL 4.7

Hasil *Pretest* Siswa kelas XI Ipa 2 Materi Jinayah Man Sidoarjo

No	Nama	Nilai
1.	Afnizar Maulana Asiddiq	6
2.	Alfiyatus Sholikhah	4
3.	Angger Prasojo	4
4.	Arizkylia Yoka Putri	7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Atim Alfin Setiawan	6
6.	Aufa Robithoh El Islami	5
7.	Clara Andini Nurhakiki	6
8.	Elok Tahta Firdaus	6
9.	Firman Arifuddin H	5
10.	Firyal Alvi Ramadhani	4
11.	Frestiska Nur Akasya	4
12.	Gebi Laguma Muliskah S	5
13.	Hanum Nirmatil Ilmiah	5
14.	Hilda Fairuzia Khaidaroh	4
15.	Irma Setya Ningsih	7
16.	Irza Yulia Roswandhi	8
17.	Jalaluddin Rahmat	4
18.	Judisthika Novant E	5
19.	Kingkin Zuhrotul K	5
20.	M Dimas Arya Muhajir	5
21.	M Syahril Amri	4
22.	M. Alfan Andreea Sheva	8
23.	Moch. Syihabudin Nuha	5
24	M Yusuf Ferdiansyah	7
25.	M Faiz Luthfianto	7
26.	M Firdaus	4
27.	M Muhaimin	4
28.	Nabila Salsabila Putri	4
29.	Namira Siti Aisyah	5
30.	Nella Hamidah Rianti	5
31.	Nimas Armeytha Safarin	5
32.	Novenza Fahrie R	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

33.	Putri Ramdhani	5
34.	Rina Safitri	5
35.	Silvi Nur Qolby	5
36.	Sonya Adilla R	7
37.	Wildan Achsan Aziz	3
38.	Zuhrotun Faizah A	7

Berdasarkan tabel hasil pretest di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 3 sebanyak 1 anak (2,63%) yang mendapatkan nilai 4 sebanyak 10 anak (26,31%) yang mendapatkan nilai 5 sebanyak 15 anak (39,47%) yang mendapatkan nilai 6 sebanyak 4 anak (10,52%) sedangkan yang mendapatlan nilai 7 sebanyak 6 anak (15, 78%)

Dari hasil di atas maka dapat diketui bahwa hanya 6 anak yang tuntas dalam pembelajaran fiqih, sedangkan siswa yang lain masih berada di bawah Kompetensi Kelulusan Minimal (KKM) yaitu 7. Berikut ini adalah hasil postest setelah siswa-siswa mengmati video:

TABEL 4.8

Hasil *Postest* Siswa kelas XI Ipa 2 Man Sidoarjo

No	Nama	Nilai
1.	Afnizar Maulana Asiddiq	8
2.	Alfiyatus Sholikhah	9
3.	Angger Prasojo	8
4.	Arizkylia Yoka Putri	9
5.	Atim Alfin Setiawan	9
6.	Aufa Robithoh El Islami	9
7.	Clara Andini Nurhakiki	9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Elok Tahta Firdaus	7
9.	Firman Arifuddin H	9
10.	Firyal Alvi Ramadhani	8
11.	Frestiska Nur Akasya	9
12.	Gebi Laguma Muliskah S	9
13.	Hanum Nirmatil Ilmiah	8
14.	Hilda Fairuzia Khaidaroh	9
15.	Irma Setya Ningsih	8
16.	Irza Yulia Roswandhi	9
17.	Jalaluddin Rahmat	8
18.	Judisthika Novant E	8
19.	Kingkin Zuhrotul K	8
20.	M Dimas Arya Muhajir	9
21.	M Syahril Amri	9
22.	M. Alfan Andreea Sheva	7
23.	Moch. Syihabudin Nuha	8
24.	M Yusuf Ferdiansyah	9
25.	M Faiz Luthfianto	9
26.	M Firdaus	9
27.	M Muhaimin	9
28.	Nabila Salsabila Putri	10
29.	Namira Siti Aisyah	9
30.	Nella Hamidah Rianti	9
31.	Nimas Armeytha Safarin	9
32.	Novenza Fahrie R	7
33.	Putri Ramdhani	10
34.	Rina Safitri	8
35.	Silvi Nur Qolby	9
36.	Sonya Adilla R	7
37.	Wildan Achsan Aziz	9
38.	Zuhrotun Faizah A	9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil *postest* dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 4 siswa (10,26%) yang mendapatkan nilai 8 sebanyak 10 siswa (25,64%) yang mendapatkan nilai 9 sebanyak 22 siswa (56,41%) yang mendaptkan nilai 100 sebanyak 2 siswa (5,12%)

Dapat kita ketahui bahwa setelah pembelajaran menggunakan media audiovisual seluruh siswa dapat mencapai nilai standar sebanyak 39 siswa (100%).

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan efektivitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih di Man sidoarjo. Maka selanjutnya adalah menganalisa data.

1. Analisis yang pertama menegenai bagaimana proses penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran fiqih peneliti menggunakan metode test, yaitu *One Group prestest-postest Design.*

   Melalui observasi yang dilakukan peneliti kepada guru fiqih dalam penggunaan atau pemanfaatan media audiovisual sudah sangat baik. Pertama pada persiapan guru dimulai dari menyiapkan RPP, memanfaatkan dan menggunakan media dan sumber belajar, merancang metode pembelajaran, pegelolahan waktu yang telah disediakan, serta penguasaan materi yang keseluruhan sudah sangat baik dan mumpuni. Selain kegiatan persiapan terdapat kegiatan pelaksanaan ada beberapa langkah yaitu, pertama, kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendahuluan yang meliputi penyampaian salam, do'a dan asma'ul husna, memeriksa kehadiran, kerapian dan menanyakan kabar peserta didik, menyampaikan tema dan rencana kegiatan pembelajaran, kemudian menyampaikan tujuan dan kontrak belajar. Yang kedua adalah kegiatan inti meliputi, guru Meminta siswa untuk membaca buku paket/Lks, kemudian Perwakilan siswa mempresentasikan apa yang telah dibaca kemudian siswa lain menyimak dengan seksama dan diperkenankan untuk bertanya, Guru Memberikan soal pretest kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan**,** setelah itu Meminta siswa untuk menggali informasi baik melalui buku paket atau internet, Guru menampilkan video terkait berita pembunuhan , Peserta didik diperkenankan untuk bertanya , setelah Siswa berkelompok menjadi 5 kelompok Guru memberi kertas berwarna sesuai dengan kelompoknya dg ketentuan , kelompok 1 merah, kelompok 2 putih, kelompok 3 kuning, kelompok 4 biru, kelompok 5 hijau, Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang materi pembunuhan, Kemudian, hasil diskusi ditulis di kertas berwarna, Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain bertugas menanggapinya atau menyapaikan ide dan saran terkait materi yang sudah dibahas, Yang ketiga dengan bimibingan guru siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas, kemudian memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penguatan materi, setelah guru memberikan soal (postest),Berdo'a dan menyampaikan salam

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yakni terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih maka penulis menggunakan statistik deskriptif yaitu penyajian data mengenai *prestest* dan *postest*

TABEL 4.9

Tabulasi perbedaan nilai Pretest dan Postest pada mata pelajaran fiqih kelas Jinayah XI di Man Sidoarjo

No	Nama	Pretest	Postest
1.	Afnizar Maulana Asiddiq	6	8
2.	Alfiyatus Sholikhah	4	9
3.	Angger Prasojo	4	8
4.	Arizkylia Yoka Putri	7	9
5.	Atim Alfin Setiawan	6	9
6.	Aufa Robithoh El Islami	5	9
7.	Clara Andini Nurhakiki	6	9
8.	Elok Tahta Firdaus	6	7
9.	Firman Arifuddin H	5	9
10.	Firyal Alvi Ramadhani	4	8
11.	Frestiska Nur Akasya	4	9
12.	Gebi Laguma Muliskah S	5	9
13.	Hanum Nirmatil Ilmiah	5	8
14.	Hilda Fairuzia Khaidaroh	4	9
15.	Irma Setya Ningsih	7	8
16.	Irza Yulia Roswandhi	8	9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17.	Jalaluddin Rahmat	4	8
18.	Judisthika Novant E	5	8
19.	Kingkin Zuhrotul K	5	8
20.	M Dimas Arya Muhajir	5	9
21.	M Syahril Amri	4	9
22.	M. Alfan Andreea Sheva	8	7
23.	Moch. Syihabudin Nuha	5	8
24.	M Yusuf Ferdiansyah	7	9
25.	M Faiz Luthfianto	7	9
26.	M Firdaus	4	9
27.	M Muhaimin	4	9
28.	Nabila Salsabila Putri	4	10
29.	Namira Siti Aisyah	5	9
30.	Nella Hamidah Rianti	5	9
31.	Nimas Armeytha Safarin	5	9
32.	Novenza Fahrie R	5	7
33.	Putri Ramdhani	5	10
34.	Rina Safitri	5	8
35.	Silvi Nur Qolby	5	9
36.	Sonya Adilla R	7	7
37.	Wildan Achsan Aziz	3	9
38	Zuhrotun Faizah A	7	9

Dari tabel di atas menunjukkah bahwa terdapat perubahan yang signifikan dari sebelum penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih dengan sesudah penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih. Sebelum penggunaan audiovisual dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran fiqih hanya 6 siswa yang berhasil mencapai standard KKM, Sedangkan sesudah penggunaan audiovisual semua siswa bisa mencapai standart nilai KKM Yaitu >7.

3. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yakni mengenai analisis Efektifitas penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar fiqih, maka penulis menggunakan analisi uji t, nilai pada siklus I digunakan sebagai pretest karena siklus I peneliti belum menggunakan media audiovisual, sedangkan hasil pada siklus II digunakan untuk postest karena peneliti sudah menggunakan media audiovisual, sebagai berikut:

TABEL 4.10

Tabulasi perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran fiqih jinayah kelas XI Ipa 2 di Man Sidoarjo

No	Pretest X_I	Postest X_{II}	D (X_I-X_{II}	D^2
1.	6	8	2	4
2.	4	9	5	25
3.	4	8	4	16
4.	7	9	2	2
5.	6	9	3	9
6.	5	9	4	16
7.	6	9	3	9
8.	6	7	1	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	5	9	4	16
10.	4	8	4	16
11.	4	9	5	25
12.	5	9	4	16
13.	5	8	3	9
14.	4	9	5	25
15.	7	8	1	1
16.	8	9	1	1
17.	4	8	4	16
18.	5	8	3	9
19.	5	8	3	9
20.	5	9	4	16
21.	4	9	5	25
22.	8	7	1	1
23.	5	8	3	9
24.	7	9	2	4
25.	7	9	2	4
27.	4	9	5	25
27.	4	9	5	25
28.	4	10	6	36
29.	5	9	4	16
30.	5	9	4	16
31.	5	9	4	16
32.	5	7	2	4
33.	5	10	5	25
34.	5	8	3	9
35.	5	9	4	16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

36.	7	7	0	0
37.	3	9	6	36
38	7	9	2	4
			$\sum_{=128} D$	$\sum_{=496} D^2$

Dapat diperoleh berdasarkan dari hasil tabel di atas

N = 38

$\sum D$ =128

$\sum D^2$ =496

Untuk menganalisa data tersebut , maka bisa menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Sebelum memasukkan ke rumus uji t maka ada beberapa langkah yang harsu dilakukan yaitu :

a. Mencari Mean *Of Difference*

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$= \frac{128}{38}$$

$$= 3,36$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mencari Standart Deviasi dari selisih nilai prestest dan postest

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{496}{38} + \left(\frac{128}{38}\right)^2}$$

$$= \sqrt{13{,}05 - 3{,}36^2}$$

$$= \sqrt{13{,}05 - 11{,}28}$$

$$= \sqrt{1{,}77}$$

$$= 1{,}33$$

c. Mencari *Standart Error dari Mean of Difference*

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{1{,}33}{\sqrt{38-1}}$$

$$= \frac{1{,}33}{\sqrt{37}}$$

$$= \frac{1{,}33}{6{,}08}$$

$$= 0{,}218$$

Setelah hasil dari Mean *Of Difference* dan *Standard Error dari Mean of Difference* maka baru bisa dimasukkan dalam rumus uji t sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$$= \frac{3,36}{0,218}$$

$$= 15,41$$

Diketahui t_{hitung} sebesar 15,41, langkah selanjutnya mengkonsultasikan dengan t_{tabel} dengan dk sebesar 38-1 =37 pada taraf signifikan 1% =2,68 atau 5% =1,68 berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,68<15,41, 38>1,68

Karena t_{hitung} besar dari $t_{tabel,}$ maka menunjukkan bahwa terdapat penigkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audiovisual.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat memperoleh kesimpulan bahwa media audiovisual dapat memberikan nilai positif dalam pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran menggunakan media audiovisual dilakukan oleh siswa menggali informasi baik dari buku paket atau internet, kemudian guru menyajikan video terkait materi yang akan dibahas, setelah itu peserta didik diperkenankan untuk bertanya. Kemudian siswa berkelompok menjadi 5, Guru memberikan kertas berwarna sesuai dengan kelompoknya dg ketentuan, kelompok 1 merah, kelompok 2 putih, kelompok 3 kuning, kelompok 4 biru, kelompok 5 hijau. Agar siswa menyuarakan pendapatnya maka siswa-siswi secara berkelompok mendiskusikan tentang video yang telah disajikan Kemudian, hasil diskusi ditulis di kertas berwarna, setelah itu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain bertugas menanggapinya atau menyampaikan ide dan saran terkait materi yang sudah dibahas.
2. Hasil belajar fiqih pada kelas XI Ipa 2 di Man sidoarjo berada pada kategori baik, mengalami perubahan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penggunaan media audiovisual. dapat dilihat dari pencapaian nilai KKM melalui perbandingan pretest dan postest. Berdasarkan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pretest dari 38 siswa hanya 6 (15,78%) anak yang mencapai nilai KKM selebihnya masih dibawah KKM. Sedangkan pada hasil postest keseluruhan dari siswa dinyatakan memenuhi KKM

3. Peningkatan efektifitas hasil belajar juga bisa dilihat dari uji hipotesis menggunakan perhitungan uji-t. Berdasarkan taraf signifikan 1% dan 5% dengan N = 37 diperoleh t_{hitung} 15,41 sedangkan taraf signifikan 1%=2,68 atau 5% 1,68 . diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,68<15,41, 38>1,68 Maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan audiovisual pada mata pelajaran fiqih efektif dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan penulis sebagai berikut:

1. Kepada guru

   Guru dapat berlanjut menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih modern agar siswa menjadi lebih aktif, analisis dan kreatif dalam pembelajaran dan menemukan hal-hal yang belum pernah diketahui sebelumnya.

2. Kepada peserta didik

   Dengan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran hendaknya peserta didik agar lebih berpartisipasi, kritis dan analisis dalam mengikuti pembelajaran

3. Kepada lembaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepada lembaga diharapkan bukan hanya mata pelajaran fiqih saja yang menggunkan media audiovisual tapi bisa pada mata pelajaran aqidah akhlak, ski, Al qur'an hadits bahkan pelajaarn umum lainya. Selain itu, hendaknya menyediakan media-media yang lebih mendukung agar proses belajar tercipta dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber dari Buku

Abidin, Zainal, *Pengamalan Asmaul Husna dalam Kehidupan Sehari-hari*, Jakarta: PT. Pertja, 2001.

Ahmad, *Tafsir Metodologi Pengajaran Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996

Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Arifin, Zainal, *Evaluasi PembelajaranI*,Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Arikunto, Suharsimi,*Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta, . 1993.

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ariza, Fita, *Pengaruh Penerapan Metode Savi Terhadap Keberhasilan Belajar Fiqih di Smp Islam Tri Shakti Surabaya*, Surabaya: Perpustakaan Uinsa, 2010.

Ash-Shidqy, T.M Hasbi, *Pengantar Hukum Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.

Asrofudin,*http://asrofudin.blogspot.co.id/2010/05/tujuan-dan-fungsi-matapelajaran-fiqih.html*, diakses pada tanggal 03 April 2018 pukul 22:18, 2010.

Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, . 2010.

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Deperteman Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

Fitriana, Siti,*http://fitrianahadi.blogspot.co.id/2015/12/makalah-macam-macam-media-pembelajaran.htm*, diakses pada 11 April 2018.

Fitrifit,*https://fitrifit2711.blogspot.co.id/2016/05/makalah-media-pembelajaran-audio-visual.html*, Diakses Pada 12 April 2018.

Gulo, W, *Metode Penelitian*, Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia, 2002.

Guwai, Christian F, *How to Operate Your Storeefectively Yet Eficiently*, Jakarta: Gramedia, 2007.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Ciputat Mega, 2013.

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.

Kapri, Eli,*Efektivitas Metode Savi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di Mts. Ibnu Husain Surabaya*, Langsa: Perpus IAIN Zawiyah Cot Kala, 2015.

Lawrence, Neuman W,*https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan*, Diakses pada 26 Maret 2018.

Margono, *Metode Penelitian Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

Menteri Agama, *Peraturan Tentang Standar kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, 2008.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offest, 2002

Moleong, Lexy J, *Metodologoi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offest, 2010.

Ms, Yusuf. *Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Al-Quran Metode Ummi:Studi Kasus di SD Al Falah Assalam Sidoarjo*, Surabaya: Uin Sunan Ampel, 2016.

Munadi, Yudhi, *Media Pengajaran*, Bandung: CV Sinar Baru, 2010.

Musfiqon, Hm, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012.

Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Nazir, M, *Motede Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Ramulyo, Mohd Idris, *Asas-Asas Hukum Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Rusman, *Belajar dan Pembelajaran berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sadiman, Arief S, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja grafindo Persada, 2003.

Sari, Intan Permata. *Pengaruh Media Pembelajaran Audio-visual dan Media Cetak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Ma'arif Udanu Blitar*, Tulungagung: Perpus IAIN Tulungagung, 2017.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R &D*, Bandung: CV Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R*&D, Bandung: CV Alfabeta, 2013.

Sunyoto, Danang, *Metode Penelitian Akuntasi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Surachmad, Winarno,*Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1986.

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2012.

Umar dan S.L. La Sulo, Tirtahardja, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Usman, M. Basyiruddin, Media Pembelajaran, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Wiarto, Giri, *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta: Candi Gerbang, 2016.

B. Wawancara dan Sumber Lain

Wawancara dengan Ibu Erna Chumaidah, Guru Fiqih Man Sidoarjo pada 20 Januari 2018

Wawancara dengan Siswa-siswi, Kelas XI Ipa 2 pada tanggal 03 Maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id